



DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR

Jl. K.H.Ahmad Dahlan Komp.TPI Bonehalang Benteng-Selayar
Kode Pos 92812, Sulawesi Selatan Telepon (0414) 21063, Faximile (0414)
21063

Website : <https://dkp.kepulauanselayarkab.go.id>

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

LAKIP 2020



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 dapat kami selesaikan. Penyusunan LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar mengacu pada Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berkaitan dengan fungsi LAKIP sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja kepada para stakeholders maka informasi kinerja yang diungkapkan tidak terbatas pada sasaran yang capaian kinerjanya memenuhi target yang ditetapkan, tetapi juga meliputi informasi kinerja dari sasaran yang tidak memenuhi target yang ditetapkan berikut penjelasan-penjelasanannya. Selanjutnya guna memenuhi fungsi LAKIP sebagai sumber informasi untuk perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan, maka informasi yang disajikan dalam LAKIP juga meliputi analisis lanjutan dengan tujuan untuk mengidentifikasi peluang-peluang dan masukan-masukan penting guna perbaikan kinerja pada masa-masa berikutnya guna mewujudkan tujuan, misi dan visi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu : “Terwujudnya Masyarakat Maritim yang Sejahtera Berbasis Nilai Keagamaan dan Kultural” sesuai yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar periode Tahun 2016 - 2021.

Akhirnya kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas partisipasi, dukungan, dan bantuannya dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan ini. Semoga LAKIP ini berguna bagi kita semua dan dapat memberi sumbangsih yang berarti bagi pembangunan bidang perikanan dan kelautan.

KEPALA DINAS

Ir. Makkawaru

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19630120 198910 1 003

IKHTISAR EKSEKUTIF



Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar tengah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini Dinas Kelautan dan Perikanan dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2020 merupakan tahun kelima dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator kinerja sasaran menunjukkan selain keberhasilan juga memiliki kekurangan sebagai tantangan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, ditetapkan 7 sasaran dengan 11 indikator sasaran dan mengacu pada 4 misi dalam RPJMD Kabupaten Kepulauan Selayar 2016 – 2019. Dari 11 indikator sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019, terdapat 4 indikator yang berhasil mencapai target dan 5 indikator sasaran yang belum mencapai target sasaran, sementara 2 indikator sasaran lainnya belum dapat diukur karena tidak tersedianya data.

Seiring dengan tuntutan pembangunan dan tata kelola pemerintahan, upaya perbaikan kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan akan terus dimaksimalkan di waktu mendatang melalui koordinasi dan kerjasama yang baik.

KEPALA DINAS

Ir. Makkawaru

Pangkat: Pembina Utama Muda
NIP. 19630120 198910 1 003

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah	3
1.4 Isu-Isu Strategis.....	11
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	13
2.1 Rencana Strategis	13
2.2 Rencana Kerja Tahunan	30
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2020	33
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	41
3.1 Pengukuran Kinerja.....	41
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	47
3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-1	47
3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-2	49
3.2.3 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-3	51
3.2.4 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-4.....	52
3.2.5 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-5.....	55
3.2.6 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-6.....	59
3.2.7 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-7.....	62
3.3 Realisasi Keuangan	75
BAB IV. PENUTUP	81
4.1 Kesimpulan	81
4.2 Tindak Lanjut.....	82
LAMPIRAN	85
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01. Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan	15
Tabel 02. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020.	28
Tabel 03. Rencana Kerja Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020	31
Tabel 04. Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020.....	34
Tabel 05. Skala Nilai Peringkat Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan.....	41
Tabel 06. Indikator Kinerja Sasaran dan Metode Pengukuran Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020	42
Tabel 07. Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020.....	45
Tabel 08. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	47
Tabel 09. Analisis Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Kinerja Hasil Evaluasi AKIP	49
Tabel 10. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD).....	50
Tabel 11. Perbandingan antara target dan realisasi nilai EKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 - 2019.....	50
Tabel 12. Analisis Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Sasaran Nilai Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, dengan indikator nilai EKPD	51
Tabel 13. Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Berkurangnya Jumlah Rumah Tangga Miskin Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	52
Tabel 14. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2020.....	53
Tabel 15. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2016 - 2019....	54
Tabel 16. Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2020.....	55
Tabel 17. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai PDRB Subsektor Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020.....	56
Tabel 18. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Indikator Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kep. Selayar Tahun 2015 – 2019	56
Tabel 19. Perbandingan Persentasi Distribusi PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 – 2019	57

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

Tabel 20. Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Dasar Harga Konstan Tahun 2016 – 2020	58
Tabel 21. Capaian Kinerja Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Tahun 2020	59
Tabel 22. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Tahun 2020	61
Tabel 23. Perbandingan antara target dan capaian Indikator Realisasi Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Selama Periode Renstra	61
Tabel 24. Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Realisasi Pembangunan KIPT Tahun 2020.....	62
Tabel 25. Data Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kepulauan Selayar ...	63
Tabel 26. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020.....	64
Tabel 27. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Produksi Perikanan Tangkap Dalam Periode RENSTRA	64
Tabel 28. Perbandingan Antara Target Dan Realisasi pada Indikator Cakupan Binaan Kelompok Nelayan Tahun 2020	67
Tabel 29. Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan	67
Tabel 30. Perbandingan antara Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan Dalam Periode RENSTRA.....	68
Tabel 31. Dukungan Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Sasaran “Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”, dengan 3 (tiga) indikator capaian Tahun 2020	69
Tabel 32. Data Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020	70
Tabel 33. Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020	70
Tabel 34. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Produksi Perikanan Budidaya Dalam Periode RENSTRA	71
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja pada Konsumsi Ikan Tahun 2020.....	73
Tabel 36. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Konsumsi Ikan Dalam Periode RENSTRA	73
Tabel 37. Dukungan Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Capaian Indikator Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Konsumsi Ikan Tahun 2020	74
Tabel 38. Realisasi Belanja APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020	75
Tabel 39. Realisasi Belanja Langsung Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2020.....	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 01. Struktur Organisasi Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar	4
Gambar 02. Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Dalam Periode RENSTRA	48
Gambar 03. Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Dalam Periode RENSTRA.....	57
Gambar 04. Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Produksi Perikanan Tangkap Dalam Periode RENSTRA	64
Gambar 05. Diagram Perbandingan Antara Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan Dalam Periode RENSTRA	68
Gambar 06. Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Produksi Perikanan Budidaya Dalam Periode RENSTRA.....	72
Gambar 07. Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Kinerja Konsumsi Ikan Dalam Periode RENSTRA	74

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 01. Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020	77

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas peran birokrasi pemerintah dalam penyelenggaraan tupoksinya, organisasi pemerintah dituntut untuk semakin transparan dan akuntabel, mampu mempertanggungjawabkan berbagai kebijakan dan tindakan yang dilakukan guna mencapai tujuan birokrasi. Demikian pula perubahan dalam lingkungan global menuntut agar manajemen sektor publik dikelola berdasarkan prinsip *Good Governance* dan *Performance Management*.

Good Governance adalah strategi untuk menciptakan institusi masyarakat yang kuat, dan juga untuk membuat pemerintah/publik sektor semakin terbuka, responsif, akuntabel dan demokratis. *Good governance* tidak hanya terkait dengan efisiensi, tapi juga berkaitan dengan akuntabilitas berbagai penyelenggaraan kepentingan publik kepada stakeholdernya. Ide dasar dari akuntabilitas adalah kemampuan organisasi atau penerima amanat untuk memberikan jawaban kepada pihak yang memberikan amanat atau mandat tersebut.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja, dan pendorong terwujudnya *good governance*. LAKIP juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik serta digunakan sebagai media akuntabilitas bagi instansi pemerintah. Olehnya itu setiap unit organisasi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan kepada para stakeholder, yang dituangkan melalui LAKIP. Laporan akuntabilitas kinerja adalah laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai

tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Unit Organisasi dilakukan melalui tahapan antara lain penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kinerja tahunan, penetapan kinerja dan pengukuran kinerja. Di dalam kerangka akuntabilitas kinerja adalah alat pendorong terwujudnya *good governance* dan dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Selayar diberi amanah dalam menyelenggarakan urusan bidang kelautan dan perikanan. Pembentukan Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai Organisasi Perangkat Daerah pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar diikuti dengan pemberian kewenangan dan tanggung jawab dalam pengembangan bidang kelautan dan perikanan. Dengan amanah tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan secara periodik mempunyai kewajiban untuk melakukan pelaporan kinerja sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban terhadap amanat tersebut.

1.2 Maksud dan Tujuan

Tujuan Penyusunan dan penyampaian LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan adalah untuk mewujudkan akuntabilitas dinas kepada Bupati yang memberi mandat. Dengan demikian LAKIP merupakan sarana bagi dinas untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya selama satu tahun anggaran kepada masyarakat dan stakeholders lainnya.

Adapun penyusunan LAKIP ini ditujukan untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar selama tahun 2020. Berdasarkan hasil evaluasi

yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam menetapkan kebijakan dan strategi tahun berikutnya.

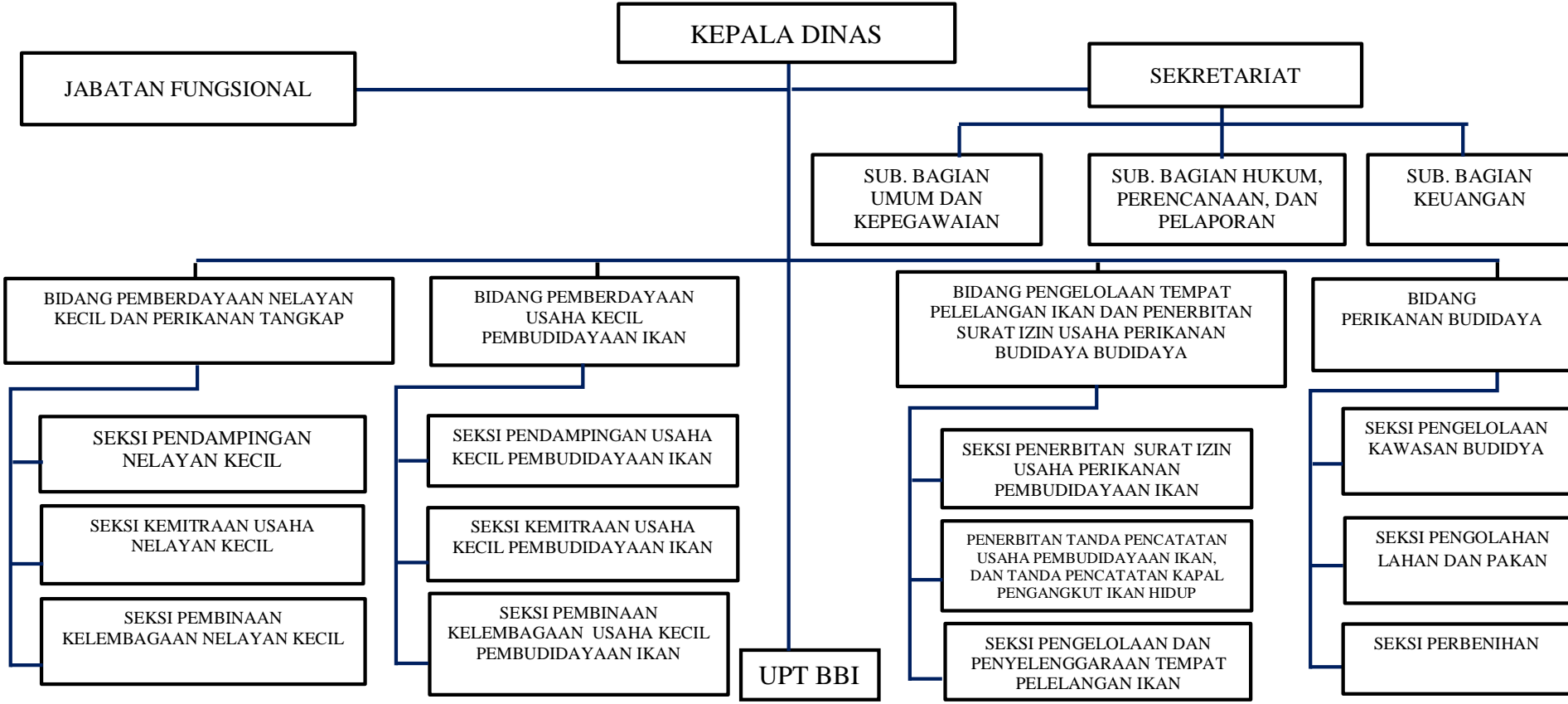
1.3 Gambaran Umum Organisasi Perangkat Daerah

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam Peraturan Bupati Kepulauan Selayar No. 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar membentuk Dinas Kelautan dan Perikanan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang mengemban tugas membangun dan mengembangkan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Kedudukan Dinas Kelautan dan Perikanan dalam Peraturan Daerah ini adalah merupakan pelaksana Pemerintah Daerah menurut bidangnya yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

1.3.1 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Kepulauan Selayar No. 68 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kelautan Dan Perikanan, maka Struktur Organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan adalah sebagai berikut :

GAMBAR 01.
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR



1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan adalah membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kelautan dan perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

Tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Selayar adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam penyelenggaraan di bidang Kelautan dan Perikanan sesuai kebijakan Bupati dengan memperhatikan petunjuk/pedoman teknis Menteri Kelautan dan Perikanan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Kepala Dinas mempunyai tugas sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kegiatan Dinas sebagaimana pedoman dalam pelaksanaan tugas;
2. Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas;
3. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan tugas;
4. Menyusun rancangan, mengoreksi, memaraf dan/atau menandatangani naskah dinas;
5. Mengikuti rapat sesuai bidang tugasnya;
6. Merumuskan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
7. Menyelenggarakan kebijaksanaan sesuai dengan lingkup tugasnya;
8. Menyelenggarakan administrasi Dinas Kelautan dan Perikanan sesuai dengan lingkup tugasnya;
9. Menyelenggarakan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya;
10. Menyusun laporan pelaksanaan tugas Kepala Dinas dan memberi saran pertimbangan kepada atasan sebagai bahan perumusan kebijakan; dan
11. Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atas sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Sekretaris Dinas

Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan kegiatan, memberikan pelayanan teknis dan administrasi penyusunan program, pelaporan, umum, kepegawaian, hukum, dan keuangan dalam lingkungan Dinas.

Dalam melaksanakan tugas-tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris mempunyai fungsi:

1. Pengoordinasian pelaksanaan tugas dalam lingkungan Dinas;
2. Pengoordinasian penyusunan program, pelaporan dan hukum;
3. Pengoordinasian urusan umum dan kepegawaian;
4. Pengoordinasian pengelolaan administrasi keuangan; dan
5. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai bidang tugasnya;

Susunan organisasi sekretariat terdiri dari :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
2. Sub Bagian Hukum, Perencanaan dan Pelaporan
3. Sub Bagian Keuangan

c. Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap

Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut Kepala Bidang mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan tangkap;
2. Pelaksanan kebijakan teknis Bidang Pemberdayaan Nelayan kecil dan Perikanan Tangkap;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap;
4. Pelaksanaan administrasi di Bidang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap; dan

5. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi bidang pemberdayaan nelayan kecil dan perikanan tangkap terdiri dari :

1. Seksi Pendampingan Nelayan Kecil
2. Seksi Kemitraan Usaha Nelayan Kecil
3. Seksi Pembinaan Kelembagaan Nelayan Kecil

d. Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan

Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan ikan;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Pemberdayaan Usaha kecil Pembudidayaan Ikan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan ikan;
4. Pelaksanaan administrasi di bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan; dan
5. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan Bidang tugasnya.

Susunan organisasi bidang pemberdayaan usaha kecil pembudidaya ikan terdiri dari :

1. Seksi Pendampingan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan
 2. Seksi Pembinaan Kelembagaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan
 3. Seksi Kemitraan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan
- e. Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dan Penertiban Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya

Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dan penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dan Penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya.

Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Kepala Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan dan penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya mempunyai fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan ikan dan Penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan ikan dan Penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan ikan dan Penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya;
4. Pelaksanaan administrasi di Bidang Pengelolaan Tempat Pelelangan ikan dan Penerbitan Surat Izin Usaha Perikanan Budidaya; dan
5. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya; Pelaksanaan kebijakan pembinaan tata pemanfaatan air dan tata lahan pembudidaya ikan;

Susunan organisasi bidang pengelolaan tempat pelelangan ikan dan penertiban surat izin usaha perikanan budidaya terdiri dari :

1. Seksi Penertiban Surat Izin Usaha Perikanan Pembudidaya Ikan
2. Seksi Penertiban Tanda Pencatatan Usaha Pembudidaya Ikan dan Pencatatan Kapal Pengangkut Ikan Hidup.
3. Seksi Pengelolaan dan Penyelenggaraan Tempat Pelelangan Ikan.

f. Bidang Perikanan Budidaya

Bidang Perikanan Budidaya dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam mengoordinasikan, merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis Perikanan Budidaya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok Kepala Bidang Perikanan Budidaya mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis bidang Perikanan Budidaya;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang Perikanan Budidaya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Perikanan Budidaya;
4. Pelaksanaan administrasi di Bidang Perikanan Budidaya ;dan
5. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan bidang tugasnya.

Susunan organisasi bidang perikanan budidaya terdiri dari :

1. Seksi Pengelolaan Kawasan Budidaya
2. Seksi Pengelolaan Lahan dan Pakan
3. Seksi Pembenihan

g. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional adalah unsur pelayanan teknis di lingkungan Dinas Kelautan Dan Perikanan yang berkedudukan di bawah dan

bertanggungjawab kepada Kepala Dinas dan terdiri atas sejumlah tenaga fungsional yang dipimpin oleh seorang Tenaga Fungsional Senior selaku Ketua Kelompok berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4 Isu-Isu Strategis

Pembangunan saat ini telah menuntun masyarakat menjadi semakin kritis dalam menyikapi kinerja pelayanan pemerintah, sehingga setiap unit organisasi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan, baik lokal, regional maupun tingkat nasional. Memperhatikan perkembangan masyarakat dari tahun ke tahun selalu ada isu-isu dan permasalahan yang kompleks, dan perlu disikapi oleh Pemerintahan secara lebih bijak dan terarah, sehingga pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk menghadapi berbagai isu dan permasalahan yang ada, perlu diantisipasi melalui perencanaan yang matang dan komprehensif, sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan.

Menyikapi isu–isu dan permasalahan di Kabupaten Kepulauan Selayar, terutama masalah Pelayanan perlu diarahkan pada kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju tata pemerintahan yang baik dan bersih sehingga akan berdampak pada kualitas pelayanan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah yang dihadapi pada sector kelautan dan perikanan, perlu disikapi dengan mengacu pada kebijakan dan arah pembangunan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Beberapa isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

1. Ketersebaran dan luasnya jangkauan pelayanan pada masyarakat pelaku utama perikanan serta karakteristik wilayah penangkapan yang terbuka.

2. Produktifitas masyarakat pelaku utama perikanan relatif masih rendah yang ditandai dengan skala usaha bersifat tradisional dan kepemilikan sarana usaha yang kecil.
3. Tingkat kesejahteraan dan kualitas pelaku utama perikanan yang rendah.
4. Masih maraknya kegiatan penangkapan ikan secara illegal dan lemahnya koordinasi lintas instansi dalam penegakan hukum.
5. Terbatasnya infrastruktur perikanan yang mengkoneksikan aktifitas usaha perikanan (hulu-hilir) secara terintegrasi, baik antara wilayah/sentra perikanan maupun antara jenis usaha perikanan.
6. Masih lemahnya penataan kelembagaan pelaku utama perikanan dan rendahnya skala kerjasama dengan pelaku usaha lainnya.
7. Masih lemahnya sistem informasi kelautan dan perikanan.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 – 2021 adalah suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kepulauan Selayar selama kurun waktu dengan lima tahun ke depan yaitu tahun 2016 – 2021, dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul.

Perencanaan Strategis (RENSTRA) Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 – 2021 dimaksudkan untuk memberikan landasan kebijaksanaan operasional bagi seluruh aparat Dinas Kelautan dan Perikanan dalam melaksanakan tugas sehari-hari, baik program maupun kegiatan sesuai dengan peran, tugas pokok dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan serta tujuan dan sasaran pembangunan daerah.

Disamping itu juga dimaksudkan untuk mewujudkan keterpaduan pelaksanaan, sehingga dapat dicapai hasil yang optimal secara selaras, serasi dan seimbang, dengan demikian semua potensi yang ada dapat didayagunakan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan.

Dinas Kelautan dan Perikanan mengadopsi Visi pembangunan kabupaten Kepulauan Selayar periode lima tahun kedepan. Visi tersebut adalah “*Terwujudnya Masyarakat Maritim yang Sejahtera Berbasis Nilai Keagamaan dan Kultural*”. Dalam rumusan visi ini terdapat 3 (tiga) pokok visi yakni “masyarakat maritime sejahtera”, “*nilai keagamaan*” dan “*nilai kultural*”.

“*Masyarakat maritim yang sejahtera*” adalah perwujudan visi yang hendak dicapai, “*nilai keagamaan*” dan “*nilai kultural*” adalah landasan nilai yang dijadikan acuan dalam pencapaian perwujudan visi kesejahteraan.

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut maka pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar dalam RPJMD 2016 – 2021, merumuskan 7 (tujuh) misi Pembangunan Daerah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Nilai Keagamaan Sebagai Sumber Inspirasi Dan Basis Nilai Utama Dalam Pembangunan Secara Terencana, Menyeluruh dan Berkelanjutan.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih Dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif dan Transparan.
3. Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat.
4. Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan dan Pariwisata.
5. Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah.
6. Mewujudkan peningkatan produktivitas dan daya saing daerah serta sentra pertumbuhan di sektor agrobisnis dan agromaritim yang berbasis pada ekonomi kerakyatan.
7. Mewujudkan Pelestarian Tradisi dan Kearifan Lokal Melalui Strategi Kebudayaan.

Bertitik tolak dari tujuh (7) misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Selayar, terdapat empat (4) misi yang didukung oleh pelayanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu :

Tabel 01.
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016-2021

Visi : Terwujudnya Masyarakat Maritim yang Sejahtera Berbasis Nilai Keagamaan dan Kultural				
Misi ke-II : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif dan Transparan				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
Memperkuat struktur dan budaya organisasi serta profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (T-2)	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel (S-2)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan kemampuan dan kualitas pengelolaan keuangan dan asset daerah; Meningkatkan kualitas koordinasi penyelenggaraan program lintas sector; Meningkatkan kualitas manajemen aparatur pemerintah daerah termasuk di dalamnya penerapan <i>punishment dan reward</i> 	Penguatan kelembagaan pemerintah daerah; Peningkatan kinerja penyelenggaraan program pembangunan daerah; Penerapan manajemen aparatur sipil Negara (ASN) yang transparan, kompetitif, dan berbasis <i>merit system</i>	Pelayanan administrasi perkantoran; Peningkatan sarana dan prasarana aparatur; Peningkatan kesejahteraan pegawai; Peningkatan kapasitas SDM Aparatur; Peningkatan sumberdaya manusia; Peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan; Pengembangan system perencanaan dan evaluasi capaian kinerja; Pengembangan Data dan Informasi
	Meningkatnya kualitas pemerintah daerah yang efektif dan efisien (S-3)			

Misi III : Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Berkurangnya penduduk miskin (S-8)	Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap sumber-sumber ekonomi;	Pembinaan dan peningkatan keberdayaan penduduk miskin;	Pemberdayaan pembudidaya ikan; Pemberdayaan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil;
	Meningkatnya daya beli masyarakat (S-9)	Meningkatkan daya beli masyarakat	Perbaikan income perkapita; Pengendalian harga; Perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan per kapita.	Pemberdayaan masyarakat dalam pengawasan dan pengendalian sumberdaya kelautan; Pengembangan perikanan tangkap; Pengembangan perikanan budidaya; Pemberdayaan masyarakat kelautan dan perikanan; Penguatan kelembagaan masyarakat kelautan dan perikanan.

Misi IV: Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan, dan Pariwisata				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	Meningkatnya investasi (S-19)	Meningkatkan minat dan daya investasi	Peningkatan promosi, pemberian kemudahan berinvestasi dan jaminan kepastian hukum bagi investor	Optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan; Sarana dan prasarana pesisir dan pulau-pulau kecil; Pencatatan dan perizinan budidaya; Peningkatan daya saing produk perikanan;
Misi ke-V : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah.				
Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Terbangun dan berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan pusat budidaya ikan karang (S-21)	Menjadikan sector perikanan sebagai salah satu penggerak utama pembangunan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan berperan dalam pengembangan kawasan regional secara terpadu	Peningkatan dukungan kerjasama berbagai pihak terkait penyediaan infrastruktur utama dan pendukung kegiatan industry perikanan terpadu	Pembangunan kawasan industry perikanan terpadu; Penyelenggaraan dan pengelolaan TPI.

Misi ke-V : Mewujudkan Pengelolaan Potensi Sumber Daya Alam Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah.				
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Program
Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	Membangun sentra pengembangan komoditas perikanan dan kelautan	Penguatan kelembagaan nelayan	Pengembangan perikanan tangkap; Peningkatan produksi perikanan tangkap; Pengembangan perikanan budidaya; Pengembangan UPTD Hachery Baloiya/BBI; Peningkatan produksi perikanan budidaya;

Tabel 02.
Tujuan, Sasaran Strategis, dan Indikator Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kepulauan Selayar

No.	Tujuan		Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Sumber Data
1.	Memperkuat struktur dan budaya organisasi serta profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (T-2)	1.	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel	1.	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	Hasil Penilaian Inspektorat atas LAKIP Tahun 2019
		2.	Meningkatnya kualitas pemerintah daerah yang efektif dan efisien	2.	Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Data Berdasarkan nilai EKPD Kabupaten Tahun 2020
2.	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	3.	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan	3.	Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (KK)	Data Sekunder dari instansi lain
		4.	Meningkatnya daya beli masyarakat	4.	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	Data Berdasarkan rilis NTN dan NTPi Propinsi Tahun 2020
3.	Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	5.	Meningkatnya investasi	5.	Nilai PDRB Sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten (Tahun Sebelumnya)	Data Berdasarkan Laporan Selayar Dalam Angka Tahun 2019 (BPS Kabupaten Selayar)

4.	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	6.	Terbangun dan berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan pusat budidaya ikan karang	6.	Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) (%)	Data Berdasarkan jumlah dokumen yang disediakan untuk pembangunan KIPT dikali 100 %
		7.	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan	7.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	Data Berdasarkan Kegiatan Statistik Perikanan
				8.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	Data Berdasarkan Kegiatan Statistik Perikanan Tahun 2020
				9.	Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	Data Berdasarkan Kegiatan Statistik Perikanan Tahun 2020
				10.	Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	Data Berdasarkan rilis DKP Propinsi Tahun 2020
				11.	Jumlah Cakupan bina kelompok nelayan	Data berdasarkan jumlah Kelompok yang diberikan bantuan dari DKP Kep. Selayar Tahun 2020

2.2 Rencana Kerja Tahunan

Berdasarkan isu permasalahan dan tugas pokok yang diemban oleh Dinas Kelautan dan Perikanan, dengan mengacu pada RPJMD dan Renstra OPD, maka Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2020 mengimplementasikan melalui Rencana Kerja Tahunan dengan 12 (dua belas) program dan 79 (tujuh puluh sembilan) kegiatan.

Program tersebut terdiri atas 5 (lima) program generik yang bersifat dukungan dan layanan sekretariat dengan 27 (dua puluh tujuh) kegiatan dan 7 (tujuh) program teknis dengan 52 (lima puluh dua) kegiatan. Adapun program dan kegiatan Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2020 terurai di bawah ini dan dapat dilihat pada table berikut ini.

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
3. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
4. Program Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
5. Pengembangan Data dan Informasi
6. Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan
7. Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan
8. Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan
9. Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu
10. Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI
11. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya
12. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap

Tabel 03.
Rencana Kerja Tahunan Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator	Target	Program		Anggaran
1.	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	70-80	1.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	144.523.760
				2.	Program Pengembangan Data dan Informasi	227.180.200
2.	Meningkatnya kualitas pemerintah daerah yang efektif dan efisien	Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Sangat Tinggi	3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	127.689.000
				4.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.307.503.005
				5.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	334.220.000
	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan	Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (KK)	209	6.	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	204.770.000
4.	Meningkatnya Daya Beli masyarakat	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	≥ 102	7.	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	39.424.000
5.	Meningkatnya Investasi	Nilai PDRB Sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten (Rp. Juta)	1.113.591,4	8.	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	200.400.000

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

6.	Terbangun dan berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan pusat budidaya ikan karang	Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (%)	60	9.	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu	-
				10.	Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	761.920.000
7.	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan	1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	35.179,12	11.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	4.115.267.151
		2. Jumlah Cakupan bina kelompok nelayan	185 KUB			
		3. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	132			
		4. Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	52,5	12.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1.210.608.087
		5. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	933,14			
Jumlah :						8.757.324.203

2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja/Penetapan Kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggungjawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi serta sumberdaya yang tersedia.

Pada perjanjian kinerja tersebut terdapat 5 sasaran strategis (SS) yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi misi Kabupaten Kepulauan Selayar di Bidang Kelautan dan Perikanan. Untuk setiap Sasaran Strategis yang disusun dan ditetapkan memiliki tolak ukur yang disebut sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan target. Adapun dokumen penetapan kinerja yang dimaksud ditampilkan pada tabel 03. di bawah ini :

Tabel 04.
Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Program	Kegiatan
1.	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	%	70-80	1. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan 2. Program Pengembangan Data dan Informasi	1. Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun 2. Penyusunan LAKIP 3. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD) 4. Penyusunan RKA/DPA, RKAP/DPPA 5. Penyusunan Laporan tindak lanjut OPD 6. Penyusunan LKPJ 7. Forum OPD 8. Sinkronisasi Program dan Kegiatan 1. Penunjang Operasional Statistik Perikanan 2. Monitoring dan Evaluasi 3. Updating Peta Existing Lahan Budidaya

2.	Meningkatnya kualitas pemerintah daerah yang efektif dan efisien	Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Skala Predikat	Sangat Tinggi	3.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan Pelatihan Formal 2. Sosialisasi Peraturan Perundang-Perundangan Bidang Kelautan dan Perikanan 3. Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan 4. Peningkatan SDM Teknis Budidaya (Magang)
					4.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penunjang Administrasi Perkantoran 2. Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah 3. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik 4. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan 5. Penunjang Operasional DAK Perikanan 6. Penunjang Operasional Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Kontrak dan Pencairan 7. Penunjang Operasional UPT BBI Baloiya
					5.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional 2. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

							3.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil Jabatan
							4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional
							5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor
	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan	Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan	KK	209	6.	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	1.	Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya
							2.	Pendampingan Kegiatan Propinsi Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan
							3.	Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Modern dan Ramah Lingkungan
							4.	Studi Wawasan ke Lokasi Pembudidaya Ikan
4.	Meningkatnya Daya Beli masyarakat	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	Skor	≥ 102	7.	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	1.	Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan
							2.	Kelembagaan Hukum Pembudidaya Ikan
							3.	Penguatan Kelembagaan Nelayan
							4.	Pendampingan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Air Laut, Air Tawar, dan Air Payau

							5.	Hukum Kelembagaan Nelayan Kecil
							6.	Workshop Pengembangan Bisnis Perikanan Tangkap
5.	Meningkatnya Investasi	Nilai PDRB Sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten	Rp. Juta	1.113.591,4	8.	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	1.	Lomba Masak Serba Ikan
							2.	Bimtek Pengembangan Usaha
							3.	Pengelolaan Hasil Budidaya
							4.	Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan
							5.	Promosi dan Pengembangan Produk Perikanan
							5.	Sosialisasi Gemar Makan Ikan
6.	Terbangun dan berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan pusat budidaya ikan karang	Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu	%	60	9.	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu	1.	AMDAL Kawasan Industri Perikanan Terpadu
					10.	Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	2.	Penyediaan Dokumen KIPT Bisnis Plan (Luncuran)
							1.	Penunjang Operasional Bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya
							2.	Pendampingan Program Konversi BBM ke BBG Untuk Nelayan
							3.	Sosialisasi/Disemisasi/Publikasi
							4.	Renovasi TPI Bonehalang
							5.	Pendataan Produksi di Sentra Nelayan
							6.	Pengadaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana TPI

7.	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan	1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Ton	35.179,12	11.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	1.	Penunjang Operasional Perikanan Tangkap
		2. Jumlah Cakupan bina kelompok nelayan	Jumlah KUB	185 KUB			2.	Pengadaan Alat Tangkap Sero
		3. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan	Ton	132			3.	Pengadaan Mesin
							4.	Pengadaan Perahu/Sampan Fiber
							5.	Pendampingan Penerbitan KUSUKA
							6.	Pengadaan Jaring Panambe
							7.	Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (lanjutan)
							8.	Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan
							9.	Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (DAK)
							10.	Pengadaan Cool box (DAK)
							11.	Pendampingan Program Asuransi Nelayan
							12.	Pengadaan Alat Penangkapan Ikan

							13. Pendampingan Program Sehat
							14. Pengadaan Perahu/Sampan Fiber (Retensi)
							15. Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan
		4. Konsumsi Ikan	Kg/Org/Tahun	52,5			1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut
							2. Pengadaan Keramba Jaring Apung
							3. Pengadaan Jaring Keramba
							4. Pembangunan/Rehabilitasi Sarpras Unit Pembenihan Rakyat (UPR) (DAK)
							5. Pengembangan Budidata Air Payau
							6. Pengadaan Mesin Alkon dan Pompa
							7. Rehabilitasi Saluran Tambak
							8. Pengembangan Jalan Produksi (DAK)
		5. Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Ton	933,14	12.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	9. Pembangunan Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar
							10. Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana (DAK)
							11. Penunjang Operasional Perikanan Budidaya

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

																			12.	Pengelolaan Pentokolan Udang
																			13.	Pengadaan Peralatan Pembenihan
																			14.	Pengelolaan Percontohan Budidaya Air Payau

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Tujuan dilakukan pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020.

Format Pengukuran Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020, diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020.

Tabel 05.
Skala Nilai Peringkat Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Tabel 06.
Indikator Kinerja Sasaran dan Metode Pengukuran Kinerja
Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	METODE PENGUKURAN
1	2	3	4	5
Misi II : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan				
1.	Memperkuat struktur dan budaya organisasi serta profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (T-2)	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel (S-3)	1. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	Predikat AKIP SKPD
			2. Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Nilai EKPD Daerah
Misi III : Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat				
2.	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masy. pelaku usaha kelautan dan perikanan (S-8)	3. Berkurangnya Jumlah Rumah Tangga (RTP) Miskin Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (Jumlah dan % RTP)	$\frac{\text{Jumlah RTP Miskin yang Berkurang}}{\text{Jumlah RTP Miskin Target Daerah}} \times 100 \%$
		Meningkatnya daya beli masyarakat (S-9)	4. Nilai Tukar Belayan (NTN)	$\frac{\text{Nilai yang Diterima Nelayan (Rp)}}{\text{Nilai yang Dibayarkan Nelayan (Rp)}} \times 100 \%$
			5. Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi)	$\frac{\text{Nilai yg Diterima Pembudidaya (Rp)}}{\text{Nilai yg Dibayarkan Pembudidaya (Rp)}} \times 100 \%$

3.	Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	Meningkatnya investasi (S-19)	6. Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB (Juta)	$\frac{\text{Nilai PDRB Subsektor Perikanan}}{\text{Nilai PDRB Daerah}} \times 100\%$
Misi V : Mewujudkan Pengelolaan Potensi SDA Sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah				
4.	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Terbangun dan berkembangnya kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang (S-21)	7. Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (%)	$\frac{\text{Jumlah Realisasi Pembangunan KIPT}}{\text{Target Daerah Pembangunan KIPT}} \times 100\%$
5.	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	8. Volume Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan Tangkapan (Ton)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100\%$
			9. Volume Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan Budidaya (Ton)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100\%$
			10. Volume Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	$\frac{\text{Jumlah Produksi Ikan Olahan (Ton)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100\%$
			11. Nilai Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	$\frac{\text{Jumlah Konsumsi Ikan (Kg)}}{\text{Target Daerah (Ton)}} \times 100\%$
			12. Jumlah Cakupan Bina Kelompok Nelayan (KUB)	$\frac{\text{Jumlah KUB yang Mendapat Bantuan}}{\text{Jumlah KUB}} \times 100\%$

Pengukuran kinerja yang dilaksanakan dengan membandingkan antara target kinerja sasaran dengan realisasi kinerja sasaran secara periodik. Pengukuran tingkat capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dilakukan dengan berpedoman pada formula perhitungan yang telah ditetapkan dalam informasi kinerja atau evaluasi kinerja. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan di dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan. Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja triwulanan atau evaluasi monitoring realisasi kegiatan dan keuangan pada Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Terdapat 11 indikator kinerja yang diukur dalam 7 (tujuh) sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 berdasarkan Revisi Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2016-2021. Ke-11 indikator kinerja tersebut merupakan indikator kinerja utama (IKU).

Berikut ini uraian dan analisis capaian masing-masing indikator kinerja berdasarkan sasaran strategisnya :

Tabel 07.
Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Bersih dan Akuntabel	1. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan	%	70-80	Nilai LAKIP DKP Tahun 2019 : 56,40	80,57
2.	Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien	2. Skor Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD)	Skala Predikat	Sangat Tinggi	na.	na.
3.	Menurunnya Angka Kemiskinan pada Rumah Tangga Masyarakat Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	3. Berkurangnya Jumlah Rumah Tangga Miskin Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan	KK	209	na.	na.
4.	Meningkatnya Daya Beli Masyarakat	4. Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	Skor	≥ 102	NTN = 99,64 NTPi = 96,06	NTN = 97 NTPi = 94,18
5.	Meningkatnya Investasi	5. Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap PDRB	Rp. Juta	1.113.591,4	1.659.516,80	149,02
6.	Terbangun dan Berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan Pusat Budidaya Karang	6. Realisasi Pembangunan Sentra Kawasan Industri Perikanan Terpadu	%	60	48	80

7.	Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan	7.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Ton	35.179,12	18.729,2	53,24
		8.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Ton	933,14	837,36	89,74
		9.	Produksi Olahan Hasil Perikanan	Ton	132	160,84	121,84
		10.	Konsumsi Ikan	Kg/org/ Tahun	52,5	63,02	120,03
		11.	Cakupan Binaan Kelompok Nelayan (yang diberi bantuan Tahun 2020)	Klpk	185	237	128,10

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-1 : “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Bersih dan Akuntabel”

Sasaran Strategis : Meningkatkan Kualitas Pemerintah Daerah yang Bersih dan Akuntabel, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yakni Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan.

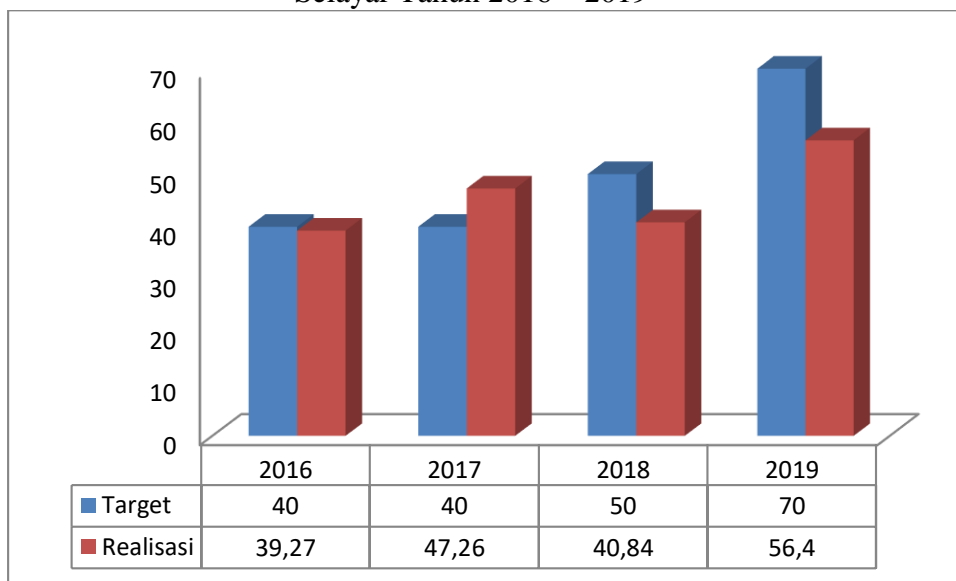
Hasil Evaluasi dan penilaian atas LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2019 telah dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten pada tahun 2020. Pencapaian kinerja pada sasaran strategis ini diuraikan berdasarkan hasil penilaian LAKIP Dinas Kelautan dan Perikanan yang diuraikan secara periodik selama periode RENSTRA sampai Tahun 2019, diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 08.

Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2019

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja	%	70-80	56,40	80,57	Tinggi
Sumber : Laporan Penilaian LAKIP DKP Tahun 2019. Inspektorat Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Gambar 02.
 Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 – 2019



Catatan: *Nilai LAKIP DKP Tahun 2019 digunakan sebagai capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dalam LAKIP Tahun 2020

Capaian kinerja indikator Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 adalah 56,40 dari target 70 yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020, sehingga persentase capaian kerjanya adalah 80,57 %.

Untuk memenuhi ketercapaian target, masih perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan pada :

1. Dokumen perencanaan baik tujuan, sasaran strategis, program, dan kegiatan.
2. Beberapa pernyataan dan penetapan Indikator Kinerja yang belum selaras dengan program dan kegiatan sehingga pengukuran kinerja sulit dilaksanakan.
3. Belum dilaksanakannya review dokumen Rencana Strategis Dinas.
4. Membangun kesepahaman dan koordinasi antara unit organisasi dalam menyusun dokumen perencanaan, pengumpulan data dan evaluasi kinerja.

Dalam menunjang pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Bersih dan Akuntabel”, dengan indikator Hasil Evaluasi

Akuntabilitas Kinerja didukung oleh program, kegiatan, dan anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 09.

Analisis Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Kinerja Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
1.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	10.033.360,00	1 Laporan	100
2.	Penyusunan LAKIP	6.500.000	1 Laporan	100
3.	Penyusunan LPPD	6.455.000	1 Laporan	100
4.	Penyusunan RKA/DPA, RKAP/DPPA	22.500.000	4 Dokumen	100
5.	Penyusunan Laporan tindak lanjut OPD	5.000.000	1 Laporan	100
6.	Penyusunan LKPJ	6.455.000	1 Laporan	100
7.	Forum OPD	12.844.000	67 Orang	100
8.	Sinkronisasi Program dan Kegiatan	20.000.000	7 Program	100
II.	Program Pengembangan Data dan Informasi			
1.	Updating Peta Existing Lahan Budidaya	4.470.200	9 Lembar	10
2.	Penunjang Operasional Statistik Perikanan	160.710.000	1 Laporan	100
3.	Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Perikanan	62.000.000	1 Laporan	100

3.2.2 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-2 : “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”

Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, diukur dengan 1 (satu) indikator kinerja yakni Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD). Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) adalah alat pengukuran manajemen (*management toolkit*) untuk mengetahui pencapaian kinerja dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Penilaian EKPD Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020 belum dirilis oleh Bappeda, sehingga pengukuran kinerja untuk sasaran strategis

Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien tidak dapat dianalisis.

Tabel 10.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD)	Skala Predikat	Sangat Tinggi	Na	Na	-
Sumber : Nilai EKPD Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2019. Bappeda Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Tabel 11.
Perbandingan antara target dan realisasi nilai Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 - 2019

Target Indikator dan Capaian Kinerja Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD)								
Tahun 2015	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019*	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Na	Sangat tinggi	Na
*Nilai EKPD Tahun 2019 digunakan sebagai data capaian kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan dalam LAKIP Tahun 2020								

Dalam menunjang pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Kualitas Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, dengan indikator nilai Kinerja Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) didukung oleh program, kegiatan, dan anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 12.
Analisis Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Sasaran
Nilai Pemerintah Daerah yang Efektif dan Efisien”, dengan indikator nilai
Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD)

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran			
1.	Penunjang Administrasi Perkantoran	640.589.205	1 Tahun	100
2.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah	392.439.100	320 Kali	171,87
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	165.500.000	1 Tahun	100
4.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	8.400.000	1 Tahun	100
5.	Penunjang Operasional UPTD	50.000.000	1 Unit	100
6.	Penunjang Operasional Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Kontrak dan Pencairan	13.406.400	20 Dokumen	125
7.	Penunjang Operasional DAK Perikanan	37.168.300	12 Laporan	100
II.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000	8 orang	87,5
2.	Sosialisasi Peraturan Perundang-Perundangan Bidang KP	49.689.000	120 Peserta	100
4.	Peningkatan SDM Teknis Budidaya	28.000.000	2 Orang	100
III.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
1.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	60.000.000	2 Unit	100
2.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	114.120.000	13 Unit	100
4.	Pengadaan kendaraan dinas/operasional	71.600.000	2 Unit	100
5.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	76.000.000	20 Unit	100
6.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	12.500.000	30 Unit	106

3.2.3 Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-3 : “Menurunnya Angka Kemiskinan pada Rumah Tangga Masyarakat Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan”

Sasaran Strategis ketiga adalah “Menurunnya Angka Kemiskinan pada Rumah Tangga Masyarakat Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan” yang merupakan penjabaran dari Tujuan ke-6 RPJMD, yaitu : Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan. Sasaran Strategis ini diukur dengan indikator berkurangnya jumlah rumah tangga miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (KK). Namun demikian instrumen dan metode pengumpulan data dan pengukuran kinerja pada indikator ini tidak mudah dilakukan karena disamping memerlukan biaya dan waktu yang cukup besar juga kapasitas dan keahlian yang cukup tinggi, sehingga indikator tersebut belum dapat diukur secara internal pada Dinas Kelautan dan Perikanan.

Pengukuran indikator tersebut dapat menggunakan data sekunder dari badan/lembaga/organisasi yang memiliki kapasitas dalam melakukan penilaian terhadap kemiskinan rumah tangga pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Tabel 13.

Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator berkurangnya jumlah rumah tangga miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan

N o.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan			
1.	Pendampingan Kegiatan Propinsi Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan	35.000.000	15 kelompok	100
2.	Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya	19.850.000	20 Kelompok	100
3.	Pelatihan penggunaan alat tangkap moderen dan ramah lingkungan	149.920.000	25 Orang	100

3.2.4 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-4 : “Meningkatnya Daya Beli Masyarakat”

Sasaran Strategis keempat diukur dengan 1 indikator kinerja utama yaitu Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi). Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTP) adalah perbandingan pendapatan nelayan dan pembudidaya terhadap pengeluaran nelayan dan pembudidaya selama satu tahun. Apabila NTP dan NTPi mencapai di atas 100 berarti nelayan dan pembudidaya ikan memperoleh pendapatan lebih besar dari pengeluarannya. Semakin tinggi Nilai Tukar, secara relatif semakin kuat kemampuan daya beli nelayan/pembudidaya tersebut. Oleh sebab itu Nilai Tukar dapat dipergunakan sebagai salah satu indikator dari tingkat kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan.

Pengukuran NTN dan NTPi selama ini belum dapat dilakukan secara internal karena memerlukan biaya yang cukup besar. Pengukuran terhadap NTN dan NTPi masih mengacu kepada data yang dikeluarkan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan.

Tabel 14.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2020

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Nilai Tukar Nelayan (NTN)	Nilai	102	99,64	97%	Sangat tinggi
2.	Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi)	Nilai	102	96,06	94%	Sangat tinggi
Sumber : Rilis Laporan NTN dan NTPi Sulawesi Selatan Tahun 2020, DKP Propinsi Sulawesi Selatan						

Tabel 15.
Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2016 - 2020

Target Indikator dan Capaian Kinerja Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD)										
Indikator	Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
NTN	na	Na	Na	Na	Na	na	100	107,62	102	99,64
NTPi	na	Na	Na	Na	Na	na	100	104,13	102	96,06

Berdasarkan tabel diatas, realiasi NTN dan NTPi tidak mencapai target yang telah ditetapkan dan terjadi penurunan realisasi NTN dan NTPi jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tidak tercapainya target disebabkan oleh:

1. Distribusi Produk Perikanan terhambat akibat daya beli dan daya tampung pasar yang menurun sebagai dampak dari covid_19 dan kebijakan pananganannya;
2. Rendahnya harga jual produk perikanan akibat kurangnya permintaan sementara biaya operasional melaut tinggi;
3. Terjadinya penurunan harga yang ekstrem di komoditas ikan hidup akibat penutupan ekspor impor selama wabah covid 19 .

Untuk meningkatkan NTN dan NTPi, maka upaya-upaya yang perlu dilakukan adalah :

1. Memperkuat sarpras produksi dan pemasaran melalui bantuan hibah kepada kelompok perikanan terutama yang terkena dampak ekonomi akibat covid_19;
2. Melakukan fasilitasi kepada pelaku usaha sektor perikanan terhadap peningkatan akses pemasaran dan permodalan;

3. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap nelayan dan pembudidaya ikan pada komoditas yang memiliki nilai pasar dan ekonomis tinggi.

Dalam menunjang pencapaian Sasaran Strategis “Meningkatnya Daya Beli Masyarakat”, dengan indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) didukung oleh program, kegiatan, dan anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 16.

Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi) Tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan			
1.	Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan	39.424.000	36 Kelompok	100
2.	Kelembagaan Hukum Pembudidaya Ikan	32.284.000	6 Kelompok	100
3.	Pendampingan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Air Laut, Air Tawar, dan Air Payau	21.535.000	20 Kelompok	100
4.	Penguatan Kelembagaan Nelayan	30.000.000	12 Kelompok	100

3.2.5 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-5 : “Meningkatnya Investasi”

Sasaran Strategis kelima adalah Meningkatkan Investasi diukur dengan 1 indikator kinerja utama yaitu Nilai PDRB Sub sektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten. Pada dasarnya PDRB merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi suatu daerah. Sehingga PDRB subsektor kelautan dan perikanan merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi suatu daerah pada subsektor kelautan dan perikanan.

Berikut perbandingan antara target dan realisasi indikator Nilai PDRB subsektor perikanan terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020.

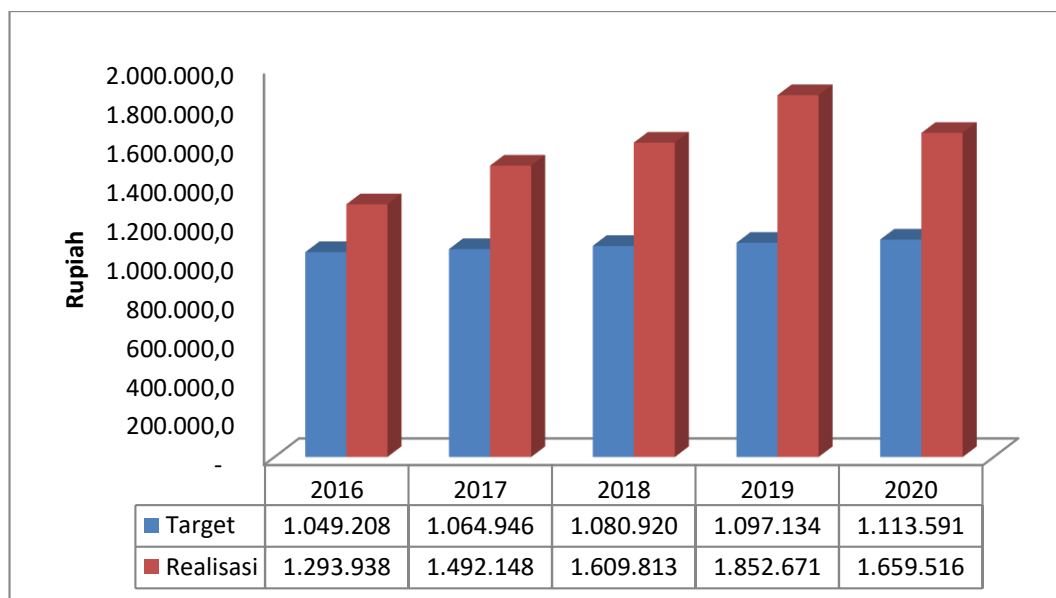
Tabel 17.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Nilai PDRB Subsektor Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Nilai PDRB Subsektor Perikanan (Rp. 1.000.000)	Nilai Rupiah	1.113.591,4	1.659.516,80	149,02	Sangat tinggi
Sumber : Rilis Laporan BPS Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020						

Tabel 18.
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Indikator Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2015 - 2020

Kontribusi Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar dan PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Berdasarkan Harga Berlaku (Rp. 1000.000)						
Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Kabupaten Kep. Selayar	Na	4.666.086,03	5.223.199,38	5.850.862,50	6.444.224,78	6.392.741,36
Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	Na	2.161.144,90	2.394.853,48	2.639.245,41	2.879.614,99	2.712.877,07
Sub Sektor Perikanan	1.118.116,10	1.293.938,20	1.492.148,70	1.609.813,46	1.852.671,67	1.659.516,80

Gambar 3.
Diagram Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Indikator Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016- 2020 (Rp. 1000.000)



Tabel 19.
Perbandingan Persentasi Distribusi PDRB Berdasarkan Harga Berlaku Nilai PDRB Subsektor Perikanan Terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 - 2019

Distribusi PDRB Dasar Harga Berlaku (%)						
Uraian		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
A.	Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46,32	45,85	45,11	44,69	42,44
A.3	Sub Sektor Perikanan	27,41	27,59	27,51	28,75	25,96

Dilihat dari uraian tabel PDRB tersebut di atas, maka pencapaian nilai indikator terhadap target PDRB subsektor perikanan dikatakan tercapai dengan nilai 149,02 %. Nilai kontribusinya terhadap PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sangat tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 42,44 %, dan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar cukup signifikan setiap tahunnya, dengan nilai rata-rata sebesar 25,96 %.

Pencapaian Nilai PDRB subsektor perikanan sebagai bagian dari indikator makro ekonomi didukung semua program, kegiatan, dan anggaran pada Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2020.

Tabel 20.
Perbandingan Laju Pertumbuhan PDRB Dasar Harga Konstan (%)
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2016 - 2020

Laju Pertumbuhan PDRB Dasar Harga Konstan (%)						
Uraian		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
PDRB Kabupaten Kepulauan Selayar		7,35	7,61	8,77	7,68	-1,78
A.	Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,12	7,23	8,05	7,64	-7,12
A.3	Sub Sektor Perikanan	10,88	10,39	10,53	13,44	-11,32

Meskipun capaian kinerja PDRB subsektor perikanan tahun 2020 telah melebihi dari target, tetapi nilai dan laju pertumbuhan PDRB subsektor perikanan relatif menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya (lihat tabel.20). Laju pertumbuhan PDRB sub sector perikanan mengalami pertumbuhan minus (-11,32) tahun 2020 yang diakibat terhambatnya distribusi dan menurunnya produksi serta nilai produksi perikanan akibat wabah covid-19.

Untuk menghadapi masalah tersebut diatas, hal-hal yang perlu dilakukan adalah menetapkan arah kebijakan dalam perencanaan dan penganggaran yang lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan melalui kegiatan penguatan sarpras produksi, pengembangan fasilitas pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan penguatan kapasitas dan pemberdayaan kelompok.

3.2.6 Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-6 : “Terbangun dan Berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu”

Terbangun dan berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Kabupaten Kepulauan Selayar adalah salah satu program prioritas Kabupaten Kepulauan Selayar dalam periode RPJMD Tahun 2016 – 2021. Ada 2 (dua) pendekatan yang dilakukan untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut, yaitu memaksimalkan pengelolaan kawasan perikanan yang sudah ada seperti PPI/TPI Bonehalang dan sentra-sentra pendaratan perikanan lainnya, serta membentuk Kawasan perikanan baru yang lebih dekat dengan area penangkapan dan dapat mengintegrasikan seluruh aspek industri perikanan mulai penangkapan hingga pengolahan dan distribusi produk yang diharapkan akan memicu efek pengganda ekonomi bagi pelaku usaha perikanan.

Pendekatan memaksimalkan pengelolaan PPI/TPI Bonehalang dan sentra nelayan dilakukan dengan kerjasama pengelolaan sarana yang sudah ada dan melengkapi berbagai kebutuhan pemanfaatan terhadap fasilitas perikanan pada sentra nelayan dan PPI/TPI Bonehalang, misalnya pabrik es, cold storage, UPI, pasar ikan dan sebagainya.

Sedangkan pendekatan pembangunan kawasan perikanan yang baru, dilaksanakan dengan membagi pada 3 (tiga) tahapan, yaitu :

Tabel 21.
Capaian Kinerja Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT)
Tahun 2020

No	Uraian Tahapan	Keterangan	Nilai Kriteria
I.	Tahap penyediaan dokumen perencanaan pembangunan KIPT, dengan nilai 40 %		
1.	Dokumen Studi kelayakan lokasi KIPT	Tersedia	10
2.	Penetapan lokasi KIPT	SK Bupati, ada	10
3.	Penyusunan Dokumen Masterplan KIPT.	Tersedia	10
4.	Pembentukan Tim Kerja KIPT	SK Bupati	10

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

	5.	Penyesuaian lokasi terhadap tata ruang wilayah (RZWP3K, RTRW Kabupaten, dan RTRW Propinsi)	Terakomodir dalam 3 regulasi tata ruang	10
	6.	Kerjasama Investasi perikanan dalam Kawasan KIPT	- MoU KKP/Investor - Forum Bisnis	10
	7.	Penguatan kapasitas Aparatur dalam rangka pembangunan KIPT dan pengelolaan Kawasan perikanan.	Studi Banding pengelolaan Kawasan perikanan	10
	8.	Penetapan Lokasi KIPT oleh pemerintah Propinsi Sulawesi Selatan.	Dalam Proses	10
	9.	Dokumen AMDAL KIPT	Tahun 2020	0 (Pemangkasan anggaran covid-19)
	10.	Dokumen Bisnisplan KIPT	Tahun 2020	0 (Pemangkasan anggaran covid-19)
	Jumlah Nilai :			80
	Pengukuran : $\{80/100\} \times 40 \%$			32 %
II.	Tahap II : Merealisasikan pembebasan lahan KIPT, dengan Nilai 20 %			
	1.	Dokumen Pengadaan Tanah KIPT	Tersedia 1 dokumen	50
	2.	Pembebasan Lokasi KIPT Hangkoang secara bertahap sebesar 32 Ha	Dalam proses	(Pemda tidak punya kewenangan dalam pembebasan lahan untuk investasi swasta)
	Jumlah Nilai :			50
	Pengukuran : $\{50/100\} \times 20 \%$			10 %
III.	Tahap III : Merealisasikan pembangunan infrastruktur, dengan Nilai 40 %			
	1.	Melengkapi Fasilitas Kawasan Perikanan PPI/TPI Bonehalang dan sentra nelayan (Rehabilitasi Cold storage, pengadaan mesin kompresor pabrik es)	- PPI/TPI Bonehalang	5
	2.	Pembangunan Fasilitas Pokok, Fungsional, dan Penunjang di KIPT Hangkoang	0	0
	Jumlah Nilai :			5
	Pengukuran : $\{5/100\} \times 40 \%$			2 %
Sumber : Data Dinas Kelautan dan Perikanan Setelah Diolah, Tahun 2020.				

Tabel 22.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Realisasi Pembangunan KIPT	%	60	48	80	Tinggi
Sumber : Pengolahan Data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Tabel 23.
Perbandingan antara target dan capaian Indikator Realisasi Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Selama Periode Renstra

Uraian Indikator Kinerja Realisasi Pembangunan KIPT	Periode RENSTRA					
	Awal 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (%)	Na	Na	Na	10	55	60
Realisasi (%)	Na	Na	Na	15	48	48
Capaian (%)	Na	Na	Na	150	87,27	80
Sumber : Pengolahan Data Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Capaian indikator Kinerja pembangunan kawasan industri perikanan terpadu (KIPT) tahun 2020 sebesar 48 persen atau 80 persen dari target yang telah ditentukan. Capaian ini terdiri dari tahap penyediaan dokumen perencanaan pembangunan KIPT dengan nilai 40 %, tahap merealisasikan pembebasan lahan KIPT dengan Nilai 20 %, dan tahap merealisasikan pembangunan infrastruktur (melengkapi Fasilitas Kawasan Perikanan PPI/TPI Bonehalang dan sentra nelayan) dengan Nilai 40 %, sedangkan realisasi Pembangunan KIPT Tahun 2020 masih 0 %.

Tidak tercapainya target disebabkan seluruh penganggaran KIPT Tahun 2020 difokuskan untuk penanganan Covid_19, dan belum adanya model dan panduan koordinasi antara OPD dalam menjalankan Pembangunan KIPT sebagai Program Strategis Daerah. Tindak lanjut yang dilakukan adalah merebut

kebijakan perencanaan dan anggaran melalui koordinasi yang lebih intens baik pada level Pemda maupun pemerintah di level yang lebih tinggi, dan penyusunan RAD Program KIPT sebagai panduan bersama semua OPD dalam menjalankan Pembangunan KIPT sebagai Program Strategis Daerah.

Program dan kegiatan yang mendukung capaian indikator tersebut sebagai berikut:

Tabel 24.

Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Pencapaian Indikator Realisasi Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT) Tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu			
1.	Amdal Kawasan Industri Perikanan Terpadu	-	2 Laporan	0% (Pemotongan anggaran karena Covid19)
2.	Penyediaan Dokumen KIPT Bisnis Plan (Luncuran)	-	1 Dokumen	0% (Pemotongan anggaran karena Covid19)
II.	Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI			
1.	Penunjang Operasional Bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	94.000.000	1 Tahun	99
2.	Pendampingan Progran Konversi BBM ke BBG Untuk Nelayan	100.000.000	1000 Unit	135,8
3.	Sosialisasi/Disemisasi/Publikasi	50.000.000	2 Kali	100
4.	Renovasi TPI Bonehalang	156.000.000	1 Paket	100
5.	Pendataan Produksi di Sentra Perikanan	74.000.000	4 Daerah Pendataan	89,50
6.	Pengadaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana TPI	287.920.000	3 Paket	100

3.2.7 Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis ke-7 :
 “Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”

Keberhasilan Sasaran strategis ini diukur oleh 5 (5) indikator kinerja yakni 1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap, 2. Cakupan Binaan Kelompok Nelayan, 3. Produksi Olahan Hasil Perikanan, 4. Peningkatan Produksi Perikanan

Budidaya, dan 5. Konsumsi Ikan. Pengukuran dan analisis capaian masing-masing indikator diuraikan sebagai berikut.

1. Capaian Indikator ke-1 : Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap

Produksi perikanan tangkap adalah jumlah volume produksi perikanan hasil tangkapan yang didaratkan di tempat-tempat pendaratan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar. Sehingga estimasi produksi perikanan hanya ditujukan pada produksi perikanan yang didaratkan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar.

Pengukuran produksi perikanan tangkap dilakukan dengan metode statistik perikanan dengan teknik sampling yakni melakukan perhitungan produksi perikanan melalui desa sampel yang dipilih secara sengaja melalui kerangka survei. Pengumpulan data dilakukan oleh petugas statistik Dinas Kelautan dan Perikanan. Jumlah produksi perikanan tangkap tahun 2020 dan analisa perbandingan antara target dan realisasi capaian berdasarkan indikator kinerja disajikan pada tabel di bawah ini secara berturut-turut.

Tabel 25.
Data Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No	Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
1.	Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	2.080,3	3.110,5	6.815,1	6.723,3	18.729,2
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Tabel 26.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

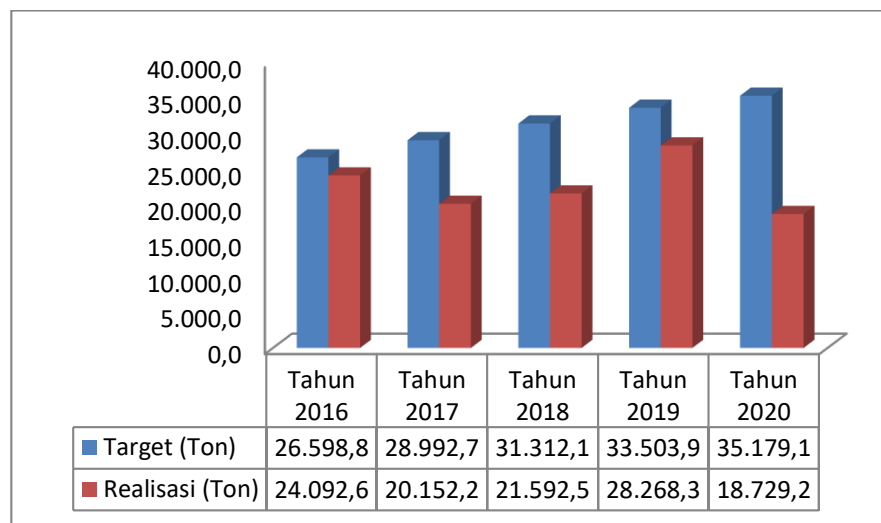
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Ton	35.179,12	18.729,2	53,24	Rendah
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Perbandingan antara target kinerja dan capaian indikator peningkatan produksi perikanan tangkap selama periode Renstra 2016 – 2020, disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 27.
Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Produksi Perikanan Tangkap Dalam Periode RENSTRA

Uraian Indikator Kinerja Produksi Perikanan Tangkap	Periode RENSTRA					
	Awal 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (Ton)	24,155.80	26,598.77	28,992.66	31,312.07	33,503.92	35,179.12
Realisasi (Ton)	24,155.80	24,092.60	20,152.20	21,592.50	28,268.30	18.729,2
Capaian (%)	100.00	90.58	69.51	68.96	84.37	53,24
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2016 – 2020						

Gambar 04.
Diagram Perbandingan Antara Target dan Realisasi Indikator Produksi Perikanan Tangkap Dalam Periode RENSTRA



Dalam proses pengambilan data diperlukan suatu metode pendataan produksi yang efektif dan efisien untuk memenuhi ketepatan waktu pendataan.

Pasca Pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia hampir satu tahun berdampak besar pada menurunnya intensitas penangkapan ikan oleh nelayan sebagai bentuk adaptasi terhadap lesunya pemasaran produk perikanan akibat dampak covid-19. Menurunnya jumlah produksi perikanan tangkap akan berkontribusi secara nyata terhadap menurunnya pendapatan nelayan (NTN) dan nilai PDRB subsektor perikanan. Permasalahan lainnya adalah tingginya intensitas penjualan ikan di atas kapal (transshipment) serta banyaknya nelayan luar dengan armada dan alat tangkap yang lebih maju. Permasalahan utama yang menjadi alasan tidak terdapatkannya produksi tangkapan di Selayar, disebabkan oleh :

1. Belum adanya kawasan pendaratan ikan yang mengintegrasikan seluruh bisnis perikanan, sehingga tidak memberikan kepastian harga dan pasar bagi nelayan.

2. Selain kurangnya sarana dan prasarana, beberapa infrastruktur perikanan belum dimanfaatkan dengan baik pada PPI Bonehalang dan sentra-sentra pendaratan ikan lainnya.
3. Belum optimalnya pengembangan kerjasama kelembagaan antara nelayan tangkap dengan pengusaha perikanan di daerah.

Upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan produksi perikanan tangkap adalah :

1. Pendampingan untuk nelayan, penguatan sarana dan prasarana produksi, fasilitasi akses pasar, dan peningkatan kapasitas nelayan;
 2. Penguatan sentra-sentra pendaratan produksi melalui pengadaan berbagai fasilitas kebutuhan nelayan, fasilitas rantai dingin dan mutu hasil tangkapan.
2. Capaian Indikator ke-2 : Cakupan Binaan Kelompok Nelayan

Cakupan binaan kelompok nelayan diukur dari jumlah kelompok nelayan (KUB) yang mendapatkan bantuan sarana dan alat tangkap serta pendampingan/penguatan kapasitas selama tahun 2020. Adapun capaian kinerja pada indikator ini diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 28.
Perbandingan Antara Target Dan Realisasi pada Indikator Cakupan Binaan Kelompok Nelayan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Cakupan Binaan Kelompok Nelayan	Jumlah	185	237	128,1	Sangat tinggi
Sumber : Data dan Informasi Bisang Pemberdayaan Nelayan Kecil dan Perikanan Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

3. Capaian Indikator ke-3 : Produksi Olahan Hasil Perikanan

Produksi olahan hasil perikanan tahun 2020 ditargetkan sebesar 132 Ton dan realisasinya sebesar 160,84 ton atau mencapai 121,84 %. Jika realisasi ini dibandingkan dengan realisasi tahun 2019, telah terjadi penurunan sebesar 2,96%. Adapun capaian kinerja pada indikator produksi olahan hasil perikanan diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 29.
Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Produksi Olahan Hasil Perikanan (Ton)	Jumlah	132	160,84	121,84	Sangat Tinggi
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

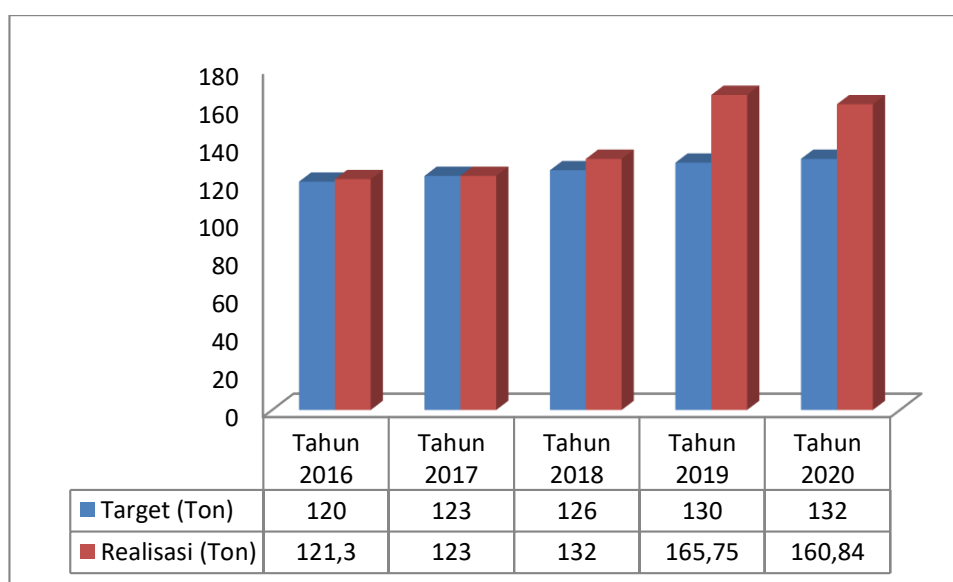
Untuk membandingkan capaian target dan indikator capaian pada Produksi Olahan Hasil Perikanan selama periode Renstra 2016 -2020 diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 30.
Perbandingan antara Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan Dalam Periode RENSTRA

Uraian Indikator Kinerja Produksi Olahan Hasil Perikanan	Periode RENSTRA					
	Tahun Awal 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (Ton)	117	120	123	126	130	132
Realisasi (Ton)	117	121,3	123	132	165,75	160,84
Capaian (%)	100.00	101.08	100,00	104,80	127.50	121,84

Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2016 – 2020

Gambar 5.
Diagram Perbandingan antara Target dan Capaian Indikator Produksi Olahan Hasil Perikanan Dalam Periode RENSTRA



Tercapaiannya target produksi olahan hasil perikanan tahun 2020 tidak terlepas dari terbukanya peluang pasar dan tersedianya bahan baku sebagai Input dalam proses pengolahan hasil perikanan. Meskipun realisasi mencapai target, masih perlu dilakukan peningkatkan standarnisasi mutu produk olahan melalui pendampingan dan pembinaan terhadap usaha-usaha pengolahan serta penyediaan fasilitasi rantai dingin produk perikanan.

Pencapaian ini didukung oleh program, kegiatan, dan anggaran sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 31.

Dukungan Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Sasaran “Bertambahnya Produksi Beberapa Kali Lipat pada Bidang Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, Perikanan, dan Kelautan”, dengan 3 (tiga) indikator capaian Tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap			
1.	Pengadaan Alat Tangkap Sero	199.160.000	5 Unit	100
2.	Pengadaan Mesin	306.150.900	42 unit	100
3.	Pengadaan Perahu/Sampan Fiber	1.232.835.000	71 unit	100
4.	Pendampingan Program Asuransi Nelayan	50.000.000	850 Orang	100
5.	Pengadaan Perahu/Sampan Fiber (retensi)	87.110.226	1 Kali	100
6.	Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	50.000.000	15 unit	100
7.	Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (lanjutan)	98.441.925	30 Unit	100
8.	Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (DAK)	1.332.100.000	18 unit	100
9.	Pengadaan Cool box (DAK)	120.060.000	47 Unit	100
10.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan (Jaring) (DAK)	152.560.000	100 Pish	100
11.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan	300.100.000	73 Unit	100
12.	Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	136.749.100	16 Kegiatan	100
13.	Pendampingan Penerbitan KUSUKA	50.000.000	1000 Orang	120

4. Capaian Indikator ke-4 : Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya

Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya adalah jumlah volume produksi perikanan budidaya yang dihasilkan oleh pelaku usaha pembudidaya di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar, baik produksi budidaya laut (rumput laut dan ikan hidup), budidaya air tawar (lele), dan budidaya air payau (udang dan

bandeng). Jumlah produksi budidaya berdasarkan data triwulan tahun 2020, dan pengukuran capaian indikator kinerja disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 32.
Data Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No	Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Jumlah
1.	Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	68,61	185,38	443,40	139,85	837,36
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Tabel 33.
Pengukuran Capaian pada Indikator Kinerja Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Ton	933,14	837,36	89,74	Tinggi
Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2020						

Realisasi produksi perikanan tahun 2020 mencapai 837,36 ton atau hanya sebesar 89,74 % dari nilai yang ditargetkan dengan predikat Tinggi. Realisasi ini tidak berbanding lurus dengan NTPi, hal ini disebabkan adanya penurunan harga yang ekstrim pada tahun 2020 karena faktor pandemi (Covid 19). Kondisi ini bisa dilihat pada dua komoditas utama penyumbang kenaikan produksi yaitu kerapu dan rumput laut. Untuk kerapu pada tahun 2019 rata-rata harga produksi sekitar Rp 252.000,- per kilo, sedangkan pada tahun ini turun menjadi Rp 190.000,- per kilo. Harga kering rumput laut pada tahun 2019 berada pada kisaran Rp. 16.750,- per kilo, sedangkan pada tahun 2020 hanya sekitar Rp 12.500,- per kilo.

Beberapa faktor penghambat pada pencapaian target indikator pada produksi perikanan budidaya antara lain :

1. Usaha budidaya tambak masih didominasi skala kecil, tradisional, dan subsistem;
2. Tingginya biaya investasi dan operasional (pakan, bibit, perbaikan lahan, saluran air dll) pada usaha perikanan budidaya menyebabkan jumlah pelaku usaha budidaya menurun;
3. Beberapa pembudidaya tambak gagal panen akibat penyakit dan pengelolaan yang kurang baik;
4. Usaha budidaya rumput laut di beberapa lokasi tidak berhasil akibat tercemarnya perairan;
5. Belum maksimalnya usaha budidaya air laut akibat berbagai aspek baik internal (etos kerja, budaya, keterampilan dll) maupun faktor eksternal (modal, sarpras, pasar dll).

Upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya sehingga mencapai target yang telah ditentukan adalah :

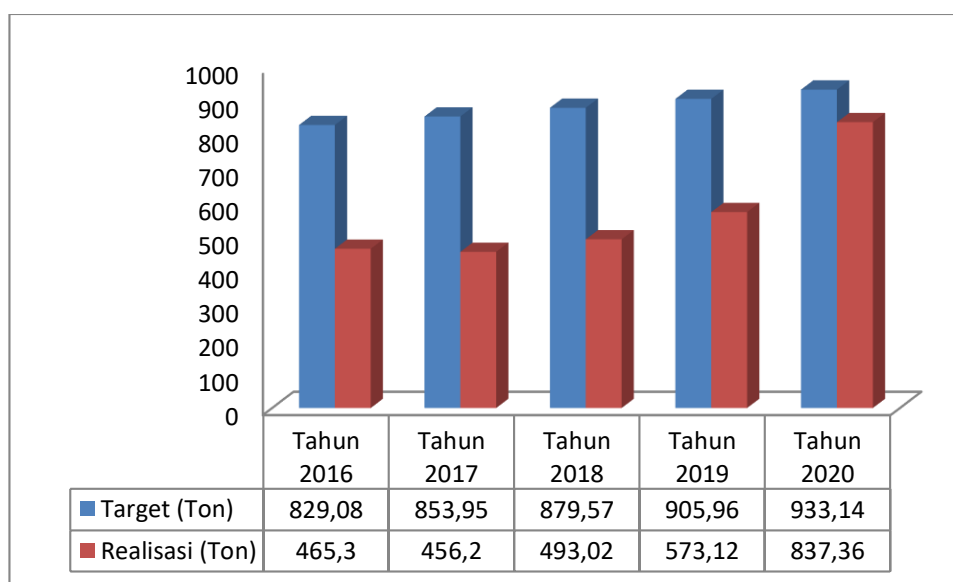
1. Memaksimalkan produksi budidaya air payau melalui pengelolaan lahan tambak udang dan bandeng dengan penyediaan sarpras produksi dan bibit, penanganan hama dan penyakit, serta percontohan pembuatan pakan alami;
2. Memprioritaskan pengembangan usaha budidaya air laut melalui pengembangan komoditas rumput laut dengan penguatan SDM, penyediaan sarpras dan fasilitasi pemasaran.

Tabel 34.
Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Produksi Perikanan Budidaya
Dalam Periode RENSTRA

Uraian Indikator Kinerja Produksi Perikanan Budidaya	Periode RENSTRA					
	Awal 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (Ton)	804.93	829.08	853.95	879,57	905,96	933,14
Realisasi (Ton)	804.93	465,30	456,20	493,02	573,12	837,36
Capaian (%)	100,00	56,12	53,42	56,05	63,26	89,74

Sumber : Data Statistik Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar, Tahun 2016 – 2020

Gambar 6.
Diagram Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Produksi Perikanan Budidaya Dalam Periode RENSTRA



Peningkatan produksi perikanan budidaya tahun 2020 ini sangat signifikan jika dibandingkan dengan tahun lalu yaitu mencapai 264,25 ton. Pertambahan produksi terbesar disumbang oleh komoditas rumput laut sebesar 246,31 ton. Hal ini disebabkan maraknya aktivitas budidaya rumput laut di lokasi baru seperti Tambolongan, Lantibongan, Lowa, Binanga Sombayya dan Nyiur Indah. Meskipun peningkatan produksi tidak bisa mencapai target (hanya

89,74%), akan tetapi dengan tetap fokus ke pengembangan budidaya rumput laut, maka diharapkan pada tahun 2021, akan mencapai target 100%.

5. Capaian Indikator ke-5 : Konsumsi Ikan

Pengumpulan dan pengolahan data untuk nilai konsumsi ikan tidak dilakukan secara internal, karena selain biaya dan instrumen, metode pengukuran membutuhkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan khusus pendataan. Sehingga data konsumsi ikan merupakan data sekunder dari Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan. Konsumsi ikan merupakan salah satu cara untuk mengetahui tingginya kebutuhan ikan oleh sebuah daerah atau wilayah.

Ketersediaan produk perikanan tangkap yang tinggi dan budaya konsumsi masyarakat terhadap produk ikan, merupakan pendorong tingginya angka konsumsi ikan di Kabupaten Kepulauan Selayar. Adapun nilai konsumsi ikan tahun 2020 diuraikan pada tabel berikut ini.

Tabel 35.
Capaian Indikator Kinerja pada Konsumsi Ikan Tahun 2020

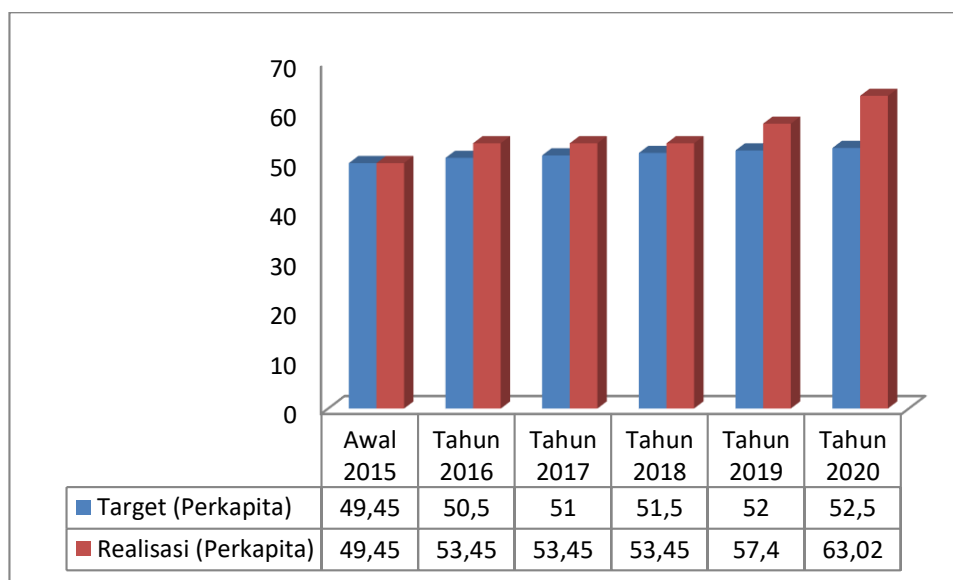
No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Pengukuran
1.	Konsumsi Ikan	Kg/Orang/ Tahun	52,50	63,02	120,03	Sangat tinggi
Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2020						

Tabel 36.
Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Konsumsi Ikan Dalam Periode RENSTRA

Uraian Indikator Kinerja Produksi Perikanan Budidaya	Periode RENSTRA					
	Awal 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (Perkapita)	49,45	50,5	51,0	51,5	52,0	52,50
Realisasi (Perkapita)	49,45	53,45	53,45	53,45	57,4	63,02
Capaian (%)	100,00	105.84	104.80	103,79	110.39	120,03
<i>Diolah dari berbagai sumber data</i>						

Gambar 7.

Diagram Perbandingan antara target dan realisasi Indikator Kinerja Konsumsi Ikan Dalam Periode RENSTRA



Tabel 37.

Dukungan Program, Kegiatan, dan Anggaran yang Menunjang Capaian Indikator Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya dan Konsumsi Ikan Tahun 2020

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp)	Target	Realisasi (%)
I.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya			
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	145.519.800	8 Kelompok	100
2.	Pengadaan Jaring Keramba	14.320.000	13 Unit	100
3.	Pengadaan Keramba Jaring Apung	202.060.000	3 unit	100
4.	Pengelolaan Percontohan Budidaya Air Payau	60.000.000	1 Paket	100
5.	Pengadaan Mesin alkon dan pompa	264.160.000	16 Unit	100
6.	Pengembangan Budidaya Air Payau	174.042.300	450 Ekor bibit, 433 kg Pakan	100
7.	Pembangunan Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar	3.785.987	1 Paket	100
8.	Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana (DAK)	91.320.000	1 Paket	100
9.	Pengadaan Peralatan Pembenihan	100.000.000	26 Peralatan	100
10.	Rehabilitasi Saluran Tambak	11.215.000	1 Kali	100
11.	Pengelolaan Pentokolan Udang	50.000.000	90.000 Ekor	97,78
12.	Penunjang Operasional Perikanan Budidaya	70.000.000	1 Dokumen	100

3.3 Realisasi Keuangan

Salah satu faktor yang mendukung tercapainya indikator dalam capaian kinerja adalah keuangan. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan jika didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan berasal dari anggaran APBD (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Dalam mengimplementasi rencana strategis tahun 2016 - 2021 untuk tahun 2020 dialokasikan Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 3.902.950.921,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 8.757.324.203,- dengan cakupan pelaksanaan 79 kegiatan dalam 12 program. Berikut ini tabel realisasi belanja APBD :

Tabel 38.
Realisasi Belanja APBD Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020

No.	Uraian	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1.	Belanja Tidak Langsung	3.902.950.921	2.477.563.495	63,48
2.	Belanja Langsung	8.757.324.203	8.283.746.494	94,59

Realisasi belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program dinas untuk mendukung capaian kinerja dapat dilihat pada tabel 37 berikut :

Tabel 39.
Realisasi Belanja Langsung Dinas Kelautan dan Perikanan
Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2020

No	PROGRAM/KEGIATAN	PAGU	REALISASI KEUANGAN (Rp)	Realisasi (%)
I.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	144.523.760,00	126.775.360,00	88%
1.	Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	10.033.360,00	10.033.360,00	100%
2.	Penyusunan LAKIP	6.500.000,00	6.425.000,00	99%
3.	Penyusunan LPPD	6.455.000,00	6.428.000,00	99%
4.	Penyusunan RKA/DPA, RKAP/DPPA	22.500.000,00	18.300.000,00	81%
5.	Penyusunan Laporan tindak lanjut	5.000.000,00	5.000.000,00	100%
6.	Penyusunan LKPJ	6.455.000,00	6.380.000,00	99%
7.	Forum OPD	12.844.000,00	12.794.000,00	99%
8.	Sinkronisasi Program dan Kegiatan	74.736.400,00	61.415.000,00	82%
II.	Program Pengembangan Data dan Informasi	227.180.200,00	179.145.200,00	79%
1.	Penunjang Operasional Statistik Perikanan	160.710.000,00	132.925.000,00	83%
2.	Monitoring dan Evaluasi	62.000.000,00	41.800.000,00	67%
3.	Updating Peta Existing Lahan Budidaya	4.470.200,00	4.420.200,00	99%
III.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.307.503.005,00	1.263.446.608,00	97%
1.	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah	392.439.100,00	378.364.850,00	96%
2.	Penunjang Administrasi Perkantoran	640.589.205,00	625.561.385,00	98%
3.	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	165.500.000,00	163.422.673,00	99%
4.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	8.400.000,00	8.400.000,00	100%
5.	Penunjang Operasional UPTD	50.000.000,00	50.000.000,00	100%
6.	Penunjang Operasional Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Kontrak dan Pencairan	13.406.400,00	8.856.400,00	66%
	Penunjang Operasional DAK Perikanan	37.168.300,00	28.841.300,00	78%

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

IV.	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	127.689.000,00	126.273.000,00	99%
1.	Pendidikan dan Pelatihan Formal	50.000.000,00	50.000.000,00	100%
2.	Sosialisasi Peraturan Per-UU Bidang KP	49.689.000,00	48.771.000,00	98%
3.	Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan	-	-	
4.	Peningkatan SDM Teknis Budidaya	28.000.000,00	27.502.000,00	98%
V.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	334.220.000,00	321.635.500,00	96%
1.	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	60.000.000,00	59.768.000,00	99%
2.	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	114.120.000,00	114.120.000,00	100%
3.	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	71.600.000,00	59.600.000,00	83%
4.	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	76.000.000,00	75.771.000,00	99%
5.	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor	12.500.000,00	12.376.500,00	99%
VI.	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	204.770.000,00	193.366.163,00	94%
1.	Pendampingan Kegiatan Propinsi Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan	35.000.000,00	35.000.000,00	100%
2.	Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya	19.850.000,00	19.850.000,00	100%
3.	Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Modern dan Ramah Lingkungan	149.920.000,00	138.516.163,00	92%
4.	Studi Wawasan ke Lokasi Pembudidayaan Ikan	-	-	

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

VII.	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	123.243.000,00	107.338.000,00	87%
1.	Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan	39.424.000,00	39.424.000,00	100%
2.	Kelembagaan Hukum Pembudidaya Ikan	32.284.000,00	32.284.000,00	100%
3.	Pendampingan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Air Laut, Air Tawar, dan Air Payau	21.535.000,00	21.535.000,00	100%
4.	Penguatan Kelembagaan Nelayan	30.000.000,00	14.095.000,00	47%
5.	Hukum Kelembagaan Nelayan Kecil	-	-	
6.	Workshop Pengembangan Bisnis Perikanan Tangkap	-	-	
VIII	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	200.400.000,00	135.255.000,00	67%
1.	Lomba Masak Serba Ikan	55.000.000,00	34.255.000,00	62%
2.	Bimtek Pengembangan Usaha Pengelolaan Hasil Budidaya	-	-	
3.	Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	25.000.000,00	25.000.000,00	100%
4.	Promosi dan Pengembangan Produk Perikanan	76.000.000,00	76.000.000,00	100%
5.	Sosialisasi Gemar Makan Ikan	44.400.000,00	-	0%
IX.	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu	-	-	0
1.	AMDAL Kawasan Industri Perikanan Terpadu	-	-	-
2.	Penyediaan Dokumen KIPT Bisnis Plan (Luncuran)	-	-	-
X.	Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	761.920.000,00	750.498.280,00	99%
1.	Penunjang Operasional Bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	94.000.000,00	93.377.000,00	99%
2.	Pendampingan Program Konversi BBM ke BBG Untuk Nelayan	100.000.000,00	99.500.000,00	99%
3.	Sosialisasi/ Diseminasi/Publikasi	50.000.000,00	50.000.000,00	100%
4.	Renovasi TPI Bonehalang	156.000.000,00	148.846.380,00	95%
5.	Pendataan Produksi di Sentra Nelayan	74.000.000,00	71.022.900,00	96%

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

6.	Pengadaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana TPI	287.920.000,00	287.752.000,00	99%
XI.	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	4.115.267.151,00	3.900.456.996,00	95%
1.	Pengadaan Alat Tangkap Sero	199.160.000,00	199.051.225,00	99%
2.	Pengadaan Mesin	306.150.900,00	300.400.900,00	98%
3.	Pengadaan Perahu/Sampan Fiber	1.232.835.000,00	1.224.454.000,00	99%
4.	Pengadaan Jaring Panambe	-	-	
5.	Pendampingan Program Asuransi Nelayan	50.000.000,00	49.921.800,00	99%
6.	Pendampingan Program Sehat	-	-	
7.	Pengadaan Perahu/Sampan Fiber (Retensi)	87.110.226,00	87.110.226,00	100%
8.	Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	50.000.000,00	50.000.000,00	100%
9.	Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (lanjutan)	98.441.925,00	98.207.425,00	99%
10.	Pembangunan Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (DAK)	1.332.100.000,00	1.241.953.000,00	93%
11.	Pengadaan Cold box (DAK)	120.060.000,00	95.400.400,00	79%
12.	Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan (jaring) (DAK)	152.560.000,00	138.345.000,00	91%
13.	Pengadaan Alat Penangkapan Ikan	300.100.000,00	235.439.200,00	78%
14.	Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	136.749.100,00	130.198.820,00	95%
15.	Pendampingan Penerbitan KUSUKA	50.000.000,00	49.975.000,00	99%
XII	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	1.210.608.087,00	1.179.556.387,00	97%
1.	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	145.519.800,00	144.299.600,00	99%
2.	Pengadaan Jaring Keramba	14.320.000,00	14.320.000,00	100%
3.	Pengadaan Keramba Jaring Apung	202.060.000,00	201.205.500,00	100%
4.	Pembangunan/ Rehabilitasi Sarpras Unit Pembenihan Rakyat (UPR) (DAK)	2.560.000,00	-	0%

Laporan Akuntalibitas Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020

5.	Pengelolaan Percontohan Budidaya Air Payau	60.000.000,00	60.000.000,00	100%
6.	Pengadaan Mesin Alkon dan Pompa	264.160.000,00	262.944.000,00	100%
7.	Pengembangan Budidaya Air Payau	174.042.300,00	173.592.300,00	100%
8.	Pembangunan Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar	3.785.987,00	3.785.987,00	100%
9.	Pengembangan Jalan Produksi (DAK)	21.625.000,00	-	0%
10.	Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana (DAK)	91.320.000,00	89.222.000,00	98%
11.	Pengadaan Peralatan Pembenihan	100.000.000,00	98.978.000,00	99%
12.	Rehabilitasi Saluran Tambak	11.215.000,00	11.215.000,00	100%
13.	Pengelolaan Pentokolan Udang	50.000.000,00	50.000.000,00	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari anggaran belanja langsung Dinas Kelautan dan Perikanan tahun 2020 sebesar Rp. 8.757.324.203,- dapat direalisasikan sebesar Rp. 8.283.746.494,- atau sebesar 94,59 %. Terdapat pemotongan anggaran terhadap 12 kegiatan akibat dampak pandemi Covid-19 sehingga tidak bisa dilaksanakan.

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Capaian Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar tahun 2020 belum sepenuhnya berhasil memenuhi target yang telah direncanakan dan diharapkan. Berdasarkan analisis kinerja Tahun 2020, dari 7 sasaran strategis Dinas Kelautan dan Perikanan berdasarkan Renstra tahun 2016-2021 dengan 11 indikator kinerja, terdapat 4 (empat) indikator sasaran yang mencapai mencapai target diatas 100 %, terdapat 5 (lima) indikator dengan capaian kinerjanya dibawah 100 %, dan terdapat pula 2 (dua) indikator yang belum dilakukan pengukuran karena tidak tersedianya data pengukuran, yaitu 1. skor Evaluasi Kinerja Pemerintah Daerah (EKPD) dan 2. berkurangnya Jumlah Rumah Tangga Miskin Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan.

Kedua indikator sasaran yang belum memiliki data tersebut merupakan indikator makro kabupaten yang ikut ditetapkan dalam Renstra Dinas Kelautan dan Perikanan sehingga ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya. Sulitnya melakukan pengumpulan dan pengukuran pada kedua indikator sasaran tersebut karena dibutuhkan metode, biaya, waktu, dan kapasitas sumberdaya manusia yang cukup memadai.

Pencapaian target beberapa indikator sasaran tahun 2020 tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama pihak-pihak terkait dalam melaksanakan program dan kegiatan terutama masyarakat sebagai pelaku utama dan subyek pembangunan. Selain faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian, juga terdapat kendala dan tantangan antara lain pada aspek tugas pokok dan fungsi organisasi Dinas Kelautan dan Perikanan belum mencakup seluruh aspek

kebutuhan pelaku usaha kelautan dan perikanan di wilayah Kabupaten Kepulauan Selayar yang begitu luas dan tersebar pada 33 pulau. Demikian juga penyusunan dokumen perencanaan (RPJMD, RENSTRA, dan Rencana Kerja Tahunan) belum memiliki keselarasan baik pada program/kegiatan maupun pada indikator sasaran.

4.2 Tindak Lanjut

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini Dinas Perikanan dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek-praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berbagai permasalahan atau kendala diupayakan untuk diatasi atau paling tidak dikurangi tingkat pengaruhnya agar tidak menghambat pencapaian sasaran. Upaya yang perlu dilakukan untuk mencapai target tahun berikutnya adalah :

1. Melakukan peningkatan kapasitas SDM Aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik dalam perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, pengukuran kinerja, maupun evaluasi kinerja;
2. Menyusun indicator tujuan dan sasaran yang lebih relevan dan terjangkau berdasarkan tugas dan fungsi OPD pada Renstra Dinas tahun 2021-2025;
3. Memperjelas tujuan, sasaran dan indicator secara SMART pada Renstra Dinas tahun 2021-2025;
4. Menetapkan arah kebijakan yang lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan;
5. Memperkuat Sarpras produksi dan pemasaran melalui bantuan hibah kepada kelompok perikanan terutama yang terkena dampak ekonomi akibat covid-19;

6. Melakukan fasilitasi kepada pelaku usaha sector perikanan terhadap peningkatan akses pemasaran dan permodalan;
7. Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap nelayan dan pembudidaya ikan pada komoditas yang memiliki nilai pasar dan ekonomis tinggi;
8. Menetapkan arah kebijakan dalam perencanaan dan penganggaran yang lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan melalui kegiatan penguatan sarpras produksi, pengembangan fasilitas pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan penguatan kapasitas dan pemberdayaan kelompok;
9. Merebut kebijakan perencanaan & anggaran melalui koordinasi yang lebih intens baik pada level Pemda maupun pemerintah di level yang lebih tinggi.
10. Penyusunan RAD Program KIPT sebagai panduan bersama semua OPD dalam menjalankan Pembangunan KIPT sebagai Program Strategis Daerah;
11. Pendampingan untuk nelayan untuk penguatan sarana dan prasarana produksi, fasilitasi akses pasar, dan peningkatan kapasitas nelayan;
12. Penguatan sentra-sentra pendaratan produksi melalui pengadaan berbagai fasilitas kebutuhan nelayan, fasilitas rantai dingin dan mutu hasil tangkapan;
13. Memaksimalkan produksi budidaya air payau melalui pengelolaan lahan tambak udang dan bandeng dengan penyediaan sarpras produksi dan bibit, penanganan hama dan penyakit, serta percontohan pembuatan pakan alami;
14. Memprioritaskan pengembangan usaha budidaya air laut melalui pengembangan komoditas rumput laut dengan penguatan SDM, penyediaan sarpras dan fasilitasi pemasaran;
15. Melakukan pendampingan dan pembinaan standardisasi mutu produk olahan dan penyediaan fasilitas rantai dingin produk perikanan;

16. Mendorong peningkatan konsumsi ikan melalui gerakan Gemar Makan Ikan (Gemarin);
17. Implementasi panduan prosedur pembentukan dan pendaftaran kelompok pelaku utama perikanan, serta Menyusun target sasaran bina kelompok secara sistematis.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar Tahun Anggaran 2020, diharapkan dapat memberikan gambaran Kinerja Dinas Kelautan dan Perikanan kepada pihak-pihak terkait baik sebagai stakeholder ataupun pihak lain yang telah mengambil bagian dengan berpartisipasi aktif untuk membangun bidang kelautan dan perikanan Kabupaten Kepulauan Selayar.

Benteng, Februari 2021
Kepala Dinas

Ir. Makkawaru
NIP. 19630120 198910 1 003
Pangkat : Pembina Utama Muda

L
A
M
P
I
R
A
N

Tabel 39.
Uraian Permasalahan Serta Rencana Tindak Lanjut Pada Capaian Kinerja Sasaran
Dinas Kelautan dan Perikanan Tahun 2020

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN/ SASARAN	KINERJA TAHUN 2020		URAIAN PERMASALAHAN	RENCANA TINDAK LANJUT
				Target	Capaian		
1	2	3	4	5	6	7	8
Misi II : Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Baik Melalui Pendekatan Aspiratif, Partisipatif, dan Transparan							
1.	Memperkuat Struktur dan Budaya Organisasi Serta Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (T-2)	Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Daerah yang Bersih dan Akuntabel (S-3)	1. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	> 70 - 80 (BB)	Nilai LAKIP DKP Tahun 2019 : 56,40 (CC)	Masih lemahnya pemahaman dan penerapan SAKIP pada OPD	Melakukan peningkatan kapasitas SDM Aparatur melalui berbagai pendidikan dan pelatihan baik dalam perencanaan, penganggaran, pengukuran kinerja, maupun evaluasi kinerja

			2. Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Sangat Tinggi	na	Indikator kinerja sasaran ini cenderung sebagai indikator RPJMD karena mencakup seluruh kinerja OPD, sehingga penetapan indikator sebagai indikator tujuan dan Sasaran OPD kurang relevan dan tidak bisa terjangkau dalam pengukurannya	Akan menyusun indikator tujuan dan sasaran yang lebih relevan dan terjangkau berdasarkan tugas dan fungsi OPD pada Renstra Dinas Tahun 2021-2025.
Misi III : Mewujudkan Peningkatan Kualitas Kehidupan Masyarakat							
2.	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masy. pelaku usaha kelautan dan perikanan (S-8)	3. Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (Jumlah dan % RTP)	209 RTP (4.79 %)	na	Indikator Tujuan dan Sasaran tidak berdasarkan pendekatan SMART, sehingga OPD tidak memiliki kapasitas sumberdaya yang memadai (staf dan anggaran) untuk melakukan pengukuran kinerja tersebut, demikian pula instansi lain.	Memperjelas Tujuan, Sasaran dan indikator secara SMART pada Renstra Dinas Tahun 2021-2025. Menetapkan arah kebijakan yang lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan

	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Meningkatnya daya beli masyarakat (S-9)	4.	Nilai Tukar Belayan (NTN)	≥ 102	99,64	<p>Distribusi Produk Perikanan terhambat akibat daya beli dan daya tampung pasar</p> <p>1. yang menurun sebagai dampak dari covid_19 dan kebijakan pananganannya</p>	Memperkuat sarpras produksi dan pemasaran melalui bantuan hibah kepada kelompok perikanan terutama yang terkena dampak ekonomi akibat covid_19.
							<p>2. Rendahnya harga jual produk perikanan akibat kurangnya permintaan sementara biaya operasional melaut tinggi</p>	Melakukan fasilitasi kepada pelaku usaha sektor perikanan terhadap peningkatan akses pemasaran dan permodalan
			5.	Nilai Tukar Pembudidaya (NTPi)		96,06	<p>3. Terjadinya penurunan harga yang ekstrem di komoditas ikan hidup akibat penutupan ekspor impor selama wabah covid 19</p>	Melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap nelayan dan pembudidaya ikan pada komoditas yang memiliki nilai pasar dan ekonomis tinggi.

Misi IV : Mewujudkan Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Peningkatan Investasi Swasta di Sektor Perikanan, Kelautan, dan Pariwisata							
3.	Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	Meningkatnya investasi (S-19)	6. Kontribusi Sektor Kelautan dan Perikanan Terhadap PDRB (Rp. Juta)	1.113.591,40	1.659.516,80	Meskipun capaian kinerja PDRB subsektor perikanan tahun 2020 tetap melebihi dari target, tetapi nilai & pertumbuhan PDRB subsektor perikanan relatif menurun dibanding tahun-tahun sebelumnya akibat terhambatnya distribusi dan menurunnya produksi serta nilai produksi perikanan akibat wabah covid-19	Menetapkan arah kebijakan dalam perencanaan dan penganggaran yang lebih berorientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perikanan melalui kegiatan penguatan sarpras produksi, pengembangan fasilitas pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, dan penguatan kapasitas dan pemberdayaan kelompok

Misi V : Mewujudkan Pengelolaan Potensi SDA sesuai Keunggulan Komparatif dan Kompetitif Daerah							
4.	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Terbangun dan Berkembangnya Kawasan Industri Perikanan Terpadu dan pusat budidaya ikan karang (S-21)	7. Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (%)	60	Kinerja Pembangunan KIPT Tahun 2020 : 0 %, sehingga capaian hingga tahun 2020 baru : 48 % dari total target daerah	1. Seluruh penganggaran KIPT Tahun 2020 direfocussing untuk penanganan Covid_19,	Merebut kebijakan perencanaan & anggaran melalui koordinasi yang lebih intens baik pada level Pemda maupun pemerintah di level yang lebih tinggi.
						2. Belum adanya model dan panduan koordinasi antara OPD dalam menjalankan Pembangunan KIPT sebagai Program Strategis Daerah	Penyusunan RAD Program KIPT sebagai panduan bersama semua OPD dalam menjalankan Pembangunan KIPT sebagai Program Strategis Daerah
5.	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	8. Volume Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	35.179,12	18.729,2	1. Intensitas penangkapan ikan oleh nelayan menurun sebagai bentuk adaptasi terhadap lesunya pemasaran produk perikanan akibat dampak covid-19	Pendampingan untuk nelayan untuk penguatan sarana dan prasarana produksi, fasilitasi akses pasar, dan peningkatan kapasitas nelayan

						<p>2. Masih maraknya praktek alih muatan kapal perikanan di tengah laut (transshipment) sehingga hasil produksi ikan tidak terdaratkan di Selayar</p>	<p>Penguatan sentra-sentra pendaratan produksi melalui pengadaan berbagai fasilitas kebutuhan nelayan, fasilitas rantai dingin dan mutu hasil tangkapan</p>
			<p>9. Volume Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</p>	<p>933,14</p>	<p>837,36</p>	<p>1. Menurunnya minat pelaku usaha budidaya air payau akibat mahalannya input investasi (pakan, bibit, perbaikan lahan, saluran air dll) dan menurunnya produktifitas lahan akibat penyakit</p>	<p>Memaksimalkan produksi budidaya air payau melalui pengelolaan lahan tambak udang dan bandeng dengan penyediaan sarpras produksi dan bibit, penanganan hama dan penyakit, serta percontohan pembuatan pakan alami</p>

	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)				Belum maksimalnya usaha budidaya air laut akibat berbagai aspek baik internal (etos kerja, budaya, keterampilan dll) maupun faktor eksternal (modal, sarpras, pasar dll)	Memprioritaskan pengembangan usaha budidaya air laut melalui pengembangan komoditas rumput laut dengan penguatan SDM, penyediaan sarpras dan fasilitasi pemasaran
	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	10. Volume Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	132	160,84	Terbukanya peluang pasar dan tersedianya bahan baku sebagai input dalam proses pengolahan hasil perikanan	Melakukan pendampingan dan pembinaan standardisasi mutu produk olahan dan penyediaan fasilitas rantai dingin produk perikanan
11. Nilai Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)			52,5	63,02	Selain ketersediaan yang cukup, ikan menjadi pilihan utama pemenuhan protein masyarakat Selayar	Mendorong peningkatan konsumsi ikan melalui gerakan Gemar Makan Ikan (Gemarin)	

			12. Jumlah Cakupan bina kelompok nelayan	185	237	Tersedianya input anggaran dan SDM aparatur yang memadai serta pendampingan kelompok yang terlaksana secara maksimal	Implemetasi panduan prosedur pembentukan dan pendaftaran kelompok pelaku utama perikanan, serta Menyusun target sasaran bina kelompok secara sistematis
--	--	--	------------------------------------------	-----	-----	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**RENCANA AKSI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2020**

No	Tujuan	Sasaran Strategis			Program				Kegiatan				Rencana Aksi	Jadwal Kegiatan			
		Uraian	Indikator Kinerja	Target	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)	Uraian	Indikator Kinerja	Target Kinerja	Anggaran (Rp)		TW I	TW II	TW III	TW IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Memperkuat struktur dan budaya organisasi serta profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (T-2)	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel (S-3)	Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Sangat Tinggi	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Prosentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian dan Disiplin Aparatur (%)	75%	1,307,503,005.00	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah	Jumlah perjalanan dinas luar dan dalam daerah	320 Kali	392,439,100.00	Melaksanakan rapat koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	✓	✓	✓	✓
									Penunjang Administrasi Perkantoran	Terlaksananya penunjang administrasi perkantoran	1 Tahun	640,589,205.00	Terpenuhinya kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	✓	✓	✓	✓
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumberdaya airdan listrik	1 Tahun	165,500,000.00	Terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	✓	✓	✓	✓
									Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 Tahun	8,400,000.00	Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	✓	✓	✓	✓
									Penunjang Operasional UPTD	Jumlah Unit Penunjang Operasional UPTD	1 Unit	50,000,000.00	Tersedianya Instalasi Pembenhian di BBI	✓	✓	✓	✓
									Penunjang Operasional Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Kontrak dan Pencairan	Jumlah dokumen kontrak dan pencairan	20 Dokumen dan LS	13,406,400.00	Administrasi penyediaan dan penggandaan dokumen kontrak/berkas pencairan		✓	✓	✓
									Penunjang Operasional DAK Perikanan	Jumlah Laporan operasional DAK	12 Laporan	37,168,300.00	Mengumpulkan data, pelaporan, dan rapat/ koordinasi usulan DAK		✓	✓	✓
									Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kantor	83%	334,220,000.00	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah Pemeliharaan mobil jabatan secara berkala	2 Unit	60,000,000.00	Melaksanakan pemeliharaan secara rutin/berkala mobil jabatan
					Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan peralatan gedung kantor	13 Unit	114,120,000.00	Melaksanakan Peralatan Gedung Kantor				✓				

								Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah PengadaanKendaraan Dinas/Operasional Jumlah Unit	2 Unit	71,600,000.00	Tersedianya Kendaraan Dinas/Operasional					✓			
								Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan kendaraan dinas secara rutin/berkala	20 Unit	76,000,000.00	Tertibnya Pajak dan terpeliharanya Kendaraan Dinas	✓	✓	✓	✓				
								Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor	Jumlah Unit Pemeliharaan peralatan gedung kantor secara rutin	30 Unit	12,500,000.00	Melaksanakan pemeliharaan secara rutin peralatan gedung kantor		✓	✓	✓				
							Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Kelautan dan Perikanan (%)	90%	127,689,000.00		Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	8 Orang	50,000,000.00	Meningkatnya pengetahuan SDM Aparatur Dinas			✓	
												Sosialisasi Peraturan Per-UU Bidang KP	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan per UU	120 Peserta	49,689,000.00	Pelaksanaan sosialisasi peraturan			✓	
												Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan	Jumlah kegiatan Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan	1 Kali		Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pengembangan dan Pengelolaan Berbasis Perikanan				
												Peningkatan SDM Teknis Budidaya	Jumlah pegawai yang mengikuti magang	2 Orang	28,000,000.00	Melaksanakan kegiatan magang teknis budidaya	✓			
			Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	70-80	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya Dokumen/ Laporan secara tepat waktu	6 Dokumen / laporan	144,523,760.00				Penyusunan laporan Keuangan	Jumlah Laporan Keuangan Akhir	1 Laporan	10,033,360.00	Mengumpulkan data keuangan dan Menyusun Laporan Keuangan	✓	✓	✓	
												Penyusunan LAKIP	Jumlah LAKIP yang tersusun	1 Laporan	6,500,000.00	Mengumpulkan data kinerja, dan Menyusun LAKIP	✓	✓		
												Penyusunan LPPD	Jumlah Laporan LPPD	1 Laporan	6,455,000.00	Mengumpulkan data dan Menyusun LPPD	✓	✓		
												Penyusunan RKA/DPA, RKAP/DPPA	Jumlah Dokumen RKA/DPA	4 Dokumen	22,500,000.00	Koordinasi dan penyusunan RKA/DPA 2020	✓	✓	✓	
												Penyusunan Laporan tindak lanjut	Jumlah Laporan Tindak Lanjut APF	1 Laporan	5,000,000.00	Penyelesaian hasil rekomendasi Aparat Pengawas Fungsional		✓	✓	✓

									Penyusunan LKPJ	Jumlah LKPJ	1 Laporan	6,455,000.00	Mengumpulkan data dan Menyusun LKPJ	✓	✓		
									Forum OPD	Jumlah yang mengikuti Kegiatan Forum OPD	67 Orang	12,844,000.00	Menghimpun Input/Masukan Arah Kebijakan Pembangunan Bidang KP		✓		
									Sinkronisasi Program dan Kegiatan	Jumlah Laporan	1 Laporan	74,736,400.00	Melakukan Koordinasi/ pertemuan sinkronisasi program/kegiatan	✓	✓	✓	✓
					Program Pengembangan Data dan Informasi	Presentase Ketersediaan Data dan Informasi Bidang Kelautan dan Perikanan dan Transparan (%)	75%	227,180,200.00	Penunjang Operasional Statistik Perikanan	Jumlah Laporan Data Statistik Perikanan	1 Laporan/dokumen	160,710,000.00	Melakukan pengumpulan, Pengolahan dan Validasi Data Produksi Perikanan	✓	✓	✓	✓
									Monitoring dan Evaluasi	Jumlah laporan Monev	1 Laporan	62,000,000.00	Melakukan Monitoring dan evaluasi kinerja program dan kegiatan	✓	✓	✓	✓
									Updating Peta Existing Lahan Budidaya	Jumlah Updating Peta Existing Lahan Budidaya	9 Lembar	4,470,200.00	Melaksanakan kegiatan pengadaan aplikasi sistem informasi		✓		✓
2	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (S-8)	Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan	209	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Persentase berkurangnya jumlah rumah tangga miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (%)	33%	204,770,000.00	Pendampingan Kegiatan Propinsi Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	Terlaksananya kegiatan pendampingan provinsi	15 Kelompok	35,000,000.00	Melaksanakan pendampingan kelompok	✓	✓	✓	✓
									Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya	Jumlah kelompok budidaya yang diberdayakan	20 Kelompok	19,850,000.00	Melakukan kegiatan pemberdayaan kelompok melalui pertemuan dan pelatihan	✓	✓	✓	✓
									Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Modern dan Ramah Lingkungan	Jumlah Peserta Pelatihan	25 Orang	149,920,000.00	Melaksanakan Kegiatan Pelatihan				✓
									Studi Wawasan ke Lokasi Pembudidayaan Ikan	Jumlah Studi Wawasan Yang Dilakukan	1 Kali	0	Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Tentang Pembudidayaan Ikan				

		Meningkatnya daya beli masyarakat (S-9)	Income per Kapita Penduduk (juta) / Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	≥102	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	≥102	123,243,000.00	Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan	Jumlah kelompok yang dibina	36 Kelompok	39,424,000.00	Melakukan penguatan kapasitas kelompok	✓	✓	✓	✓
									Kelembagaan Hukum Pembudidaya Ikan	Jumlah akte notaris kelompok pembudidaya yang diterbitkan	6 Kelompok	32,284,000.00	Proses Fasilitasi pembuatan Akta Notaris	✓	✓	✓	✓
									Pendampingan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Air Laut, Air Tawar, dan Air Payau	Jumlah kelompok yang dibina	20 Orang	21,535,000.00	Melakukan kegiatan pendampingan kelompok	✓			✓
									Penguatan Kelembagaan Nelayan	Jumlah Kelompok	12 Kelompok	30,000,000.00	Melakukan penguatan Kelembagaan Nelayan				✓
									Hukum Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok	15 Kelompok	0.00	Nelayan dapat Terfasilitasi untuk membentuk Koperasi dan KUB yang Berakte Notaris				
									Workshop Pengembangan Bisnis Perikanan Tangkap	Jumlah Peserta Workshop	35 Orang	0.00	Melakukan kegiatan pendampingan kelompok				
3	Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	Meningkatnya investasi (S-19)	Nilai PMDN (dalam Milyar Rupiah) / Kontribusi Sektor Kelautan dan perikanan terhadap PDRB (Rp)	1.113.591,40 Rp	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Kontribusi Sektor Kelautan dan perikanan terhadap PDRB (Rp)	1.113.591,40 Rp	200,400,000	Lomba Masak Serba Ikan	Jumlah pelaksanaan lomba masak serba ikan	3 Kali	55,000,000.00	melaksanakan lomba masak serba ikan				✓
									Bimtek Pengembangan Usaha Pengelolaan Hasil Budidaya	Jumlah Pelaksanaan Bimtek Pengembangan Usaha Pengelolaan Hasil Budidaya	1 Kali	0.00	Melaksanakan Bimbingan Teknis Pengembangan Usaha Pengolah Hasil Perikanan				
									Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	Jumlah Peserta Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	30 Orang	25,000,000.00	Melaksanakan Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	✓	✓		✓
									Promosi dan Pengembangan Produk Perikanan	Jumlah Display Promosi Produk Hasil Olahan Perikanan	40 Display	76,000,000.00	Adanya Pertukaran Informasi Antar Daerah di Bidang Kelautan dan Perikanan				✓

									Sosialisasi Gemar Makan Ikan	Jumlah Peserta Sosialisasi	150 Orang	44,400,000.00	Melaksanakan Sosialisasi Gemar Makan Ikan, Meningkatkan kesukaan Makan Ikan				
4	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Terbangun dan berkembangnya kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang (S-21)	Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (%)	60%	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT)	Prosentasi Realisasi Pembangunan KIPT(Dokumen Perencanaan Kawasan, Pembebasan Lahan, dan Pembangunan Fasilitas KIPT)	60%	0.00	AMDAL Kawasan Industri Perikanan Terpadu	Jumlah Dokumen Lingkungan (Amdal)	2 Laporan	0.00	Tersedianya Dokumen Lingkungan yang Disusun				
						Penyediaan Dokumen KIPT Bisnis Plan (Luncuran)	Jumlah Dokumen Bisnis Plan KIPT	1 Dokumen	0.00	Penyusunan KAK Perencanaan, Proses Lelang dan pelaksanaan Kajian							
					Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	Presentase Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	70%	761,920,000.00	Penunjang Operasional Bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	Terlaksananya penunjang operasional bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	1 Tahun	94,000,000.00	Mendukung pelaksanaan kegiatan Bidang	✓	✓	✓	✓
					Pendampingan Program Konversi BBM ke BBG Untuk Nelayan	Jumlah Pendampingan Program	1000 Unit	100,000,000.00	Melaksanakan Pendampingan Program Konversi BBM ke BBG					✓			
					Sosialisasi/ Diseminasi/Publikasi	Jumlah Kegiatan	2 Kali	50,000,000.00	Melaksanakan Kegiatan					✓			
					Renovasi TPI Bonehalang	Jumlah Kegiatan Renovasi	1 Paket	156,000,000.00	Melaksanakan Kegiatan Renovasi				✓	✓			
					Pendataan Produksi di Sentra Nelayan	Jumlah Pendataan Produksi	4 Daerah Pendataan	74,000,000.00	Melakukan pendataan Produksi	✓	✓			✓			
					Pengadaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana TPI	Jumlah Pengadaan/Perbaikan Sarana dan Prasarana TPI	3 Paket	287,920,000.00	Berfungsinya Sarana dan Prasarana TPI					✓			

	Bertambahnya produksi beberapa kali lipat pada bidang pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan kelautan (S-23)	1. Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	35.179,12 Ton	Program Peningkatan Produksi Perikanan Tangkap	Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap (Ton)	35.179,12 Ton	4,115,267,151.00	Pengadaan Alat Tangkap Sero	Jumlah Jaring Alat Tangkap Sero yang disediakan untuk nelayan	5 Unit	199,160,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan	✓	✓			
		2. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	132		2. Jumlah Produksi Produk Olahan Hasil Perikanan (Ton)	132		Pengadaan Mesin	Jumlah Mesin yang disediakan	30 Unit	306,150,900.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan	✓				✓
		3. Cakupan bina kelompok nelayan	185		3. Cakupan bina kelompok nelayan	185		Pengadaan Perahu/Sampan Fiber	Jumlah Perahu/Sampan Fiber yang disediakan	71 Unit	1,232,835,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓	✓	✓	
								Pengadaan Jaring Panambe	Jumlah Jaring Panambe	8 Set		Meningkatkan Produksi Perikanan Tangkap					
								Pendampingan Program Asuransi Nelayan	Jumlah Pendampingan Program Asuransi Nelayan	850 Orang	50,000,000.00	Melakukan Pendampingan Program Asuransi Nelayan	✓	✓	✓	✓	
								Pendampingan Program Sehat	Jumlah Pendampingan Program Sehat	100 Persil		Melakukan Pendampingan Program Sehat					
								Pengadaan Perahu/Sampan Fiber	Jumlah Kegiatan Pengadaan Perahu/sampan Fiber	1 Kali	87,110,226.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓			
								Pengadaan Alat Bantu Penangkapan Ikan	Jumlah Alat Bantu Penangkapan Ikan yang disediakan untuk nelayan	15 Unit	50,000,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan					✓
								Pembangunan Perahu Ikan Lebih Kecil dari 3 GT Beserta Mesin, Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (lanjutan)	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Tangkap Ikan dan Alat Bantunya yang disediakan	30 Unit	98,441,925.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓			
								Pembangunan Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (DAK)	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan	18 Unit	1,332,100,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan				✓	✓

								Pengadaan Cold box (DAK)	Jumlah Cold Box yang disediakan	47 Unit	120,060,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan			✓	
								Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan (jaring) (DAK)	Jumlah Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan Yng Disediakan	100 Pish	152,560,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan				✓
								Pengadaan Alat Penangkapan Ikan	Jumlah Alat Penangkapan Ikan yang disediakan	73 Unit	300,100,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan			✓	✓
								Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	Jumlah Kegiatan Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	16 Kegiatan	136,749,100.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan	✓	✓	✓	✓
								Pendampingan Penerbitan KUSUKA	Jumlah KUSUKA yang diterbitkan	1000 Orang	50,000,000.00	Melakukan pendataan, penginputan, penerbitan dan distribusi KUSUKA	✓	✓	✓	✓
			Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	933.14 Ton	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	933.14 Ton	1,210,608,087.00	Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	Jumlah Kelompok Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	8 Kelompok	145,519,800.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓	✓
			Jumlah Benih/Tokolan Udang di BBI	192.000 Ekor		Jumlah Benih/Tokolan Udang di BBI	192.000 Ekor		Pengadaan Jaring Keramba	Jumlah Jaring Keramba yang disediakan	13 Unit	14,320,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓	
									Pengadaan Keramba Jaring Apung	Jumlah Pengadaan Keramba Jaring Apung	3 Unit	202,060,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan		✓	✓
			Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	52,5 (Kg/Org/ Tahun)		Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	52,5 (Kg/Org/ Tahun)		Pengembangan/ Rehabilitasi Sarpras Unit Pembenihan Rakyat (UPR) (DAK)	Jumlah Pembangunan/ Rehabilitasi Sarpras UPR	1 Paket	2,560,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan			
									Pengelolaan Percontohan Budidaya Air Payau	Jumlah Pengelolaan Tambak Percontohan Budidaya Air Payau	1,4 ha, pakan 1.912 kg, Bibit 2.000 ekor	60,000,000.00	Melaksanakan Kegiatan Tambak Percontohan	✓	✓	
									Pengadaan Mesin Alkon dan Pompa	Jumlah Mesin Alkon dan Pompa yang disediakan	15 Unit	264,160,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan	✓	✓	✓
									Pengembangan Budidaya Air Payau	Jumlah benih dan pakan komoditas bandeng dan Udang Vaname	450 Ekor Bibit	174,042,300.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyaluran bantuan			✓
									Pembangunan Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar	Jumlah Kolam yang di sediakan	1 Paket	3,785,987.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyerahan bantuan			✓

									Pengembangan Jalan Produksi (DAK)	Pengembangan Jalan Produksi	670 m	21,625,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyerahan bantuan				
									Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana (DAK)	Jumlah Percontohan Budidaya Udang Sederhana	1 Paket	91,320,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyerahan bantuan				✓
									Pengadaan Peralatan Pembenihan	Pemenuhan Peralatan Pembenihan	20%	100,000,000.00	Penyusunan RUP, proses pengadaan dan penyerahan bantuan				✓
									Rehabilitasi Saluran Tambak	Terlaksananya rehabilitasi saluran tambak	1 Kali	11,215,000.00	melaksanakan rehabilitasi saluran tambak		✓		
									Pengelolaan Pentokolan Udang	Jumlah udang windu yang ditokolkan	90.000 Ekor	50,000,000.00	Melakukan pembenahan sarana, melaksanakan pemeliharaan benih udang hingga stadia Dukungan	✓	✓		✓
									Penunjang Operasional Perikanan Budidaya	Jumlah Dokumen kegiatan operasional	1 Dokumen	70,000,000.00	Operasional kegiatan di Bidang Perikanan Budidaya	✓	✓	✓	✓

KEPALA DINAS

Ir. MAKKAWARU

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 19630120 198910 1 003

EVALUASI RENCANA AKSI DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR TAHUN 2020

5

No	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS			PROGRAM				KEGIATAN					Nama PPTK	Faktor Pendukung/ Penghambat	
		Uraian	Indikator Kinerja	Target	Program	Indikator Kinerja			Kegiatan	Indikator Kinerja			Anggaran (Rp)			
						Uraian	Target	Realisasi		Uraian	Target	Capaian (Nilai dan %)	Pagu			Realisasi
1	2	3	4	5	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Memperkuat struktur dan budaya organisasi serta profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah (T-2)	Meningkatnya kualitas pemerintahan daerah yang bersih dan akuntabel (S-3)	Skor Evaluasi Kinerja Pemerintahan Daerah (EKPD)	Sangat Tinggi	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase Pelayanan Administrasi Kepegawaian dan Disiplin Aparatur (%)	Sangat Tinggi	na	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi dalam dan Luar Daerah	Jumlah perjalanan dinas luar dan dalam daerah	320 Kali	550 kali (171,87)	392,439,100.00	378,364,850.00	Rukaya, S.Pi	
									Penunjang Administrasi Perkantoran	Terlaksananya penunjang administrasi perkantoran	1 Tahun	1 Tahun (100%)	640,589,205.00	625,561,385.00	Rukaya, S.Pi	
									Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Tersedianya jasa komunikasi, sumberdaya airdan listrik	1 Tahun	1 tahun (100%)	165,500,000.00	163,422,673.00	Rukaya, S.Pi	
									Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1 Tahun	1 Tahun (100%)	8,400,000.00	8,400,000.00	Rukaya, S.Pi	
									Penunjang Operasional UPTD	Jumlah Unit Penunjang Operasional UPTD	1 Unit	1 Unit (100%)	50,000,000.00	50,000,000.00	Ikhsan Abdul Kadir, S.Pi	
									Penunjang Operasional Pelaksanaan Penyediaan Dokumen Kontrak dan Pencairan	Jumlah dokumen kontrak dan pencairan	20 Dokumen dan LS	25 Dokumen (125%)	13,406,400.00	8,856,400.00	Muh. Amran, S.TP	berkurangnya administrasi pengadaan kontrak akibat berkurangnya kegiatan khusus dipihak ketiga (pemotongan anggaran karena covid 19)
									Penunjang Operasional DAK Perikanan	Jumlah Laporan operasional DAK	12 Laporan	12 Laporan (100%)	37,168,300.00	28,841,300.00	Muh. Amran, S.TP	tidak terlaksananya sinkronisasi dan penyusunan RK DAK di tingkat kementerian (KKP di Jakarta) akibat pembatasan kegiatan tatap muka kelas oleh pemerintah di Jakarta, sehingga kegiatan tersebut dilaksanakan di provinsi.
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kantor			Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	Jumlah Pemeliharaan mobil jabatan secara berkala	2 Unit	2 unit (100%)	60,000,000.00	59,768,000.00	Rukaya, S.Pi	
									Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Pengadaan peralatan gedung kantor	13 Unit	13 Unit (100%)	114,120,000.00	114,120,000.00	Suleman, S.E	

									Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	2 Unit	2 unit (100%)	71,600,000.00	59,600,000.00	Suleman, S.E		
									Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	Jumlah Unit Pemeliharaan kendaraan dinas secara rutin/berkala	20 unit	20 unit (100%)	76,000,000.00	75,771,000.00	Rukaya, S.Pi		
									Pemeliharaan rutin/berkala peralatan Gedung kantor	Jumlah Unit Pemeliharaan peralatan gedung kantor secara rutin	30 Unit	32 Unit (106%)	12,500,000.00	12,376,500.00	Rukaya, S.Pi	Aset : 45 Laptop, 29 Printer	
								Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Presentase Peningkatan Kapasitas SDM Kelautan dan Perikanan (%)							Anggaran tidak cukup	
									Pendidikan dan Pelatihan Formal	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek	8 Orang	7 Orang (87,5%)	50,000,000.00	50,000,000.00	Suleman, S.E		
									Sosialisasi Peraturan Per- UU Bidang KP	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi peraturan per UU	120 Peserta	120 peserta (100%)	49,689,000.00	48,771,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan	Jumlah kegiatan Studi Banding Kawasan Pengembangan Perikanan	1 Kali	0%			Muh. Amran, S.TP	Pemotongan anggaran akibat covid 19	
									Peningkatan SDM Teknis Budidaya	Jumlah pegawai yang mengikuti magang	2 Orang	2 Orang (100%)	28,000,000.00	27,502,000.00	Ridwan, S.Kel		
								Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Daerah	55-60	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Tersedianya Dokumen/ Laporan secara tepat waktu	6 Dokumen / laporan	13 Dokumen / laporan				
									Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	Jumlah Laporan Keuangan Akhir	1 Laporan	1 Laporan (100%)	10,033,360.00	10,033,360.00	Suleman, S.E		
									Penyusunan LAKIP	Jumlah LAKIP yang tersusun	1 Laporan	1 Laporan (100%)	6,500,000.00	6,425,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Penyusunan LPPD	Jumlah Laporan LPPD	1 Laporan	1 Laporan (100%)	6,455,000.00	6,428,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Penyusunan RKA/DPA, RKAP/DPPA	Jumlah Dokumen RKA/DPA	4 Dokumen	6 Dokumen, (150%)	22,500,000.00	18,300,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Penyusunan Laporan tindak lanjut	Jumlah Laporan Tindak Lanjut APF	1 Laporan	1 Lporan (100%)	5,000,000.00	5,000,000.00	Suleman, S.E		
									Penyusunan LKPJ	Jumlah LKPJ	1 Laporan	1 Laporan (100%)	6,455,000.00	6,380,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Forum OPD	Jumlah yang mengikuti Kegiatan Forum OPD	67 Orang	67 orang (100%)	12,844,000.00	12,794,000.00	Muh. Amran, S.TP		
									Sinkronisasi Program dan Kegiatan	Jumlah Laporan	1 Laporan	1 Laporan (100%)	74,736,400.00	61,415,000.00	Muh. Amran, S.TP	Pembatasan kegiatan lapangan (dampak covid 19) Khusus perjalanan dinas	

					Program Pengembangan Data dan Informasi	Persentase Ketersediaan Data dan Informasi Bidang Kelautan dan Perikanan dan Transparan (%)	75%	na	Penunjang Operasional Statistik Perikanan	Jumlah Laporan Data Statistik Perikanan	1 Laporan/ dokumen	1 Laporan, (100%)	160,710,000.00	132,925,000.00	Muh. Amran, S.TP	keterlambatan administrasi pencairan melewati batas akhir tahun
									Monitoring dan Evaluasi	Jumlah laporan Monev	1 Laporan	1 Laporan (100%)	62,000,000.00	41,800,000.00	Muh. Amran, S.TP	Pembatasan kegiatan lapangan (dampak covid 19) Khusus perjalanan dinas
									Updating Peta Existing Lahan Budidaya	Jumlah Updating Peta Existing Lahan Budidaya	9 Lembar	1 Lembar Tematik, (10%)	4,470,200.00	4,420,200.00	Ridwan, S.Kel	Anggaran Dipotong Untuk Covid 19
2	Meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (T-6)	Menurunnya angka kemiskinan pada rumah tangga masyarakat pelaku usaha kelautan dan perikanan (S-8)	Jumlah Penduduk Miskin / Berkurangnya jumlah Rumah Tangga Miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (KK)	209 RTP	Program Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Persentase berkurangnya jumlah rumah tangga miskin pelaku usaha kelautan dan perikanan (%)	33%	na	Pendampingan Kegiatan Propinsi Bidang Pemberdayaan Usaha Kecil Pembudidaya Ikan	Jumlah Kelompok kegiatan pendampingan provinsi	15 Kelompok	15 Kelompok (100%)	35,000,000.00	35,000,000.00	Andi Fardilayanti, S.Pi	Intensitas Pendataan Berkurang Karena Pandemi Covid19
									Pemberdayaan Kelompok Pembudidaya	Jumlah kelompok budidaya yang diberdayakan	20 Kelompok	20 Kelompok (100%)	19,850,000.00	19,850,000.00	Syamsuryani, S.Pi	
									Pelatihan Penggunaan Alat Tangkap Modern dan Ramah Lingkungan	Jumlah Peserta Pelatihan	25 Orang	25 Orang (100%)	149,920,000.00	138,516,163.00	Alfrida Febrianti, S.Pi	Adanya Penawaran dari Pihak Ketiga
									Studi Wawasan ke Lokasi Pembudidayaan Ikan	Jumlah Studi Wawasan Yang Dilakukan	1 Kali	0%	0.00	0.00	Ammi Daeng, ST	pemotongan anggaran akibat Covid 19
		Meningkatnya daya beli masyarakat (S-9)	Income per Kapita Penduduk (juta) / (Nilai Tukar Nelayan dan Pembudidaya)	≥102	Program Penguatan Kelembagaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Nilai Tukar Nelayan (NTN) dan Pembudidaya (NTPi)	≥102	NTN : 99,64 NTPi : 96,06	Pembinaan Kelembagaan Pembudidaya Ikan	Jumlah kelompok yang dibina	36 Kelompok	36 Kelompok (100%)	39,424,000.00	39,424,000.00	Syamsuryani, S.Pi	
									Kelembagaan Hukum Pembudidaya Ikan	Jumlah akte notaris kelompok pembudidaya yang diterbitkan	6 Kelompok	6 Kelompok (100%)	32,284,000.00	32,284,000.00	Syamsuryani, S.Pi	
									Pendampingan Usaha Kelompok Pembudidaya Ikan Air Laut, Air Tawar, dan Air Pavau	Jumlah kelompok yang dibina	20 Orang	20 Orang (100%)	21,535,000.00	21,535,000.00	Ammi Daeng, ST	
									Penguatan Kelembagaan Nelayan	Jumlah Kelompok	12 Kelompok	12 Kelompok (100%)	30,000,000.00	14,095,000.00	Herawati, S.Pi	pemotongan anggaran akibat Covid 19
									Hukum Kelembagaan Nelayan Kecil	Jumlah Kelompok	15 Kelompok	0%	0.00	0.00	Herawati, S.Pi	pemotongan anggaran akibat Covid 19
									Workshop Pengembangan Bisnis Perikanan Tangkap	Jumlah Peserta Workshop	35 Orang	0%	0.00	0.00	Nur Andriyani Achmad, S.Pi	pemotongan anggaran akibat Covid 19
3	Meningkatkan daya saing dan investasi daerah (T-12)	Meningkatnya investasi (S-19)	Nilai PMDN (dalam Milyar Rupiah) / Kontribusi Sektor Kelautan dan perikanan terhadap PDRB (Rp)	1.113.591,40 Rp. Juta	Program Peningkatan Daya Saing Produk Perikanan	Kontribusi Sektor Kelautan dan perikanan terhadap PDRB (Rp)	1.113.591,40 Rp. Juta	1.659.516,80 Rp. Juta	Lomba Masak Serba Ikan	Jumlah pelaksanaan lomba masak serba ikan	3 Kali	1 Kali (62,28%)	55,000,000.00	34,255,000.00	Andi Fardilayanti, S.Pi	Pandemi Covid19 Sehingga Tidak Mengikuti Lomba Masak TK. Provinsi dan Pusat
									Bimtek Pengembangan Usaha Pengelolaan Hasil Budidaya	Jumlah Pelaksanaan Bimtek Pengembangan Usaha Pengelolaan Hasil Budidaya	1 Kali	0%	0.00	0.00	Ammi Daeng, ST	Pemotongan Anggaran akibat Covid 19

									Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	Jumlah Peserta Pembinaan Rangka Diversifikasi Usaha Kecil Pembudidayaan Ikan	30 Orang	30 Orang (100%)	25,000,000.00	25,000,000.00	Andi Fardilayanti, S.Pi	
									Promosi dan Pengembangan Produk Perikanan	Jumlah Display Promosi Produk Hasil Olahan Perikanan	40 Display	40 Display (100%)	76,000,000.00	76,000,000.00	Andi Fardilayanti, S.Pi	
									Sosialisasi Gemar Makan Ikan	Jumlah Peserta Sosialisasi	150 Orang	0%	44,400,000.00	0.00	Syamsuryani, S.Pi	Pandemi Covid 19 Sehingga Tidak Bisa Mengumpulkan Anak SD
4	Meningkatkan posisi tawar dan letak strategis wilayah dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumberdaya kemaritiman (T-13)	Terbangun dan berkembangnya kawasan industri perikanan terpadu dan pusat budidaya ikan karang (S-21)	Realisasi pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (%)	60%	Program Pembangunan Kawasan Industri Perikanan Terpadu (KIPT)	Prosentasi Realisasi Pembangunan KIPT(Dokumen Perencanaan Kawasan, Pembebasan Lahan, dan Pembangunan Fasilitas KIPT)	60%	0%	AMDAL Kawasan Industri Perikanan Terpadu	Jumlah Dokumen Lingkungan (Amdal)	2 Laporan	0%	0.00	0.00	Nur Kamar, S.Kel	pemotongan anggaran akibat Covid 19
					Program Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	Presentase Penyelenggaraan dan Pengelolaan TPI	70%	60%	Penyediaan Dokumen KIPT Bisnis Plan (Luncuran)	Jumlah Dokumen Bisnis Plan KIPT	1 Dokumen	0%	0.00	0.00	Nur Kamar, S.Kel	
									Penunjang Operasional Bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	Terlaksananya penunjang operasional bidang Pengelolaan TPI dan Penerbitan SIUP Budidaya	1 Tahun	1 Tahun (99%)	94,000,000.00	93,377,000.00	Mustafa, S.Kel	
									Pendampingan Program Konversi BBM ke BBG Untuk Nelayan	Jumlah Pendampingan Program	1000 Unit	1358 Unit, (135,8%)	100,000,000.00	99,500,000.00	Nur Kamar, S.Kel	
									Sosialisasi/Diseminasi/Publikasi	Jumlah Kegiatan	2 Kali	2 Kali (100%)	50,000,000.00	50,000,000.00	Nur Kamar, S.Kel	
									Renovasi TPI Bonehalang	Jumlah Kegiatan Renovasi	1 Paket	Perbaikan Atap Gedung TPI, Pemasangan Relling,/Pengaman Besi TPI (66,88m), (100%)	156,000,000.00	148,846,380.00	Dian Trisnawaty, S.Pi	
									Pendataan Produksi di Sentra Nelayan	Jumlah Pendataan Produksi di sentra nelayan	4 Daerah Pendataan	5 Daerah Pendataan : 4 Daratan dan 1 Kepulauan. 96 Pendataan di Lapangan (89,50%)	74,000,000.00	71,022,900.00	Dian Trisnawaty, S.Pi	

									Pembangunan Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkap Ikan (DAK)	Jumlah Perahu/Kapal Penangkap Ikan Beserta Mesin, Alat Penangkap Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan	18 Unit	18 Unit (100%)	1,332,100,000.00	1,241,953,000.00	Herawati, S.Pi	
									Pengadaan Cold box (DAK)	Jumlah Cold Box yang disediakan	47 Unit	47 Unit (100%)	120,060,000.00	95,400,400.00	Herawati, S.Pi	
									Pengadaan Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan (jaring) (DAK)	Jumlah Alat Penangkap Ikan Ramah Lingkungan Yng Disediakan	100 Pish	100 Pish (100%)	152,560,000.00	138,345,000.00	Herawati, S.Pi	
									Pengadaan Alat Penangkapan Ikan	Jumlah Alat Penangkapan Ikan yang disediakan	73 Unit	73 Unit (100%)	300,100,000.00	235,439,200.00	Alfrida Febriyanti, S.Pi	
									Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	Jumlah Kegiatan Penunjang Operasional Perikanan Tangkap	16 Kegiatan	16 Kegiatan (100%)	136,749,100.00	130,198,820.00	Herawati, S.Pi	
									Pendampingan Penerbitan KUSUKA	Jumlah KUSUKA yang diterbitkan	1000 Orang	1200 (120%)	50,000,000.00	49,975,000.00	Alfrida Febriyanti, S.Pi	
	Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	933,14 Ton	Program Peningkatan Produksi Perikanan Budidaya	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	933,14 Ton	837,36 Ton		Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	Jumlah Kelompok Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut	8 Kelompok	8 Kelompok (100%)	145,519,800.00	144,299,600.00	Elly Kurniati, S.Pi, M.Si		
				Jumlah Benih/Tokolan Udang di BBI	192.000 Ekor	88.000 ekor		Pengadaan Jaring Keramba	Jumlah Jaring Keramba yang disediakan	13 Unit	13 Unit (100%)	14,320,000.00	14,320,000.00	Rahmawati, S.Pi		Anggaran Kegiatan Pengadaan Jaring Sebanyak 13 Unit dipotong untuk Covid 19. Realisasi 14.320.000 merupakan biaya perjalanan dinas untuk cek harga sebelum ada Pemotongan Anggaran
	Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	52,5 (Kg/Org/ Tahun)		Konsumsi Ikan (Kg/Org/Tahun)	52,5 (Kg/Org/ Tahun)	63,2 (Kg/Org/ Tahun)		Pengadaan Keramba Jaring Apung	Jumlah Pengadaan Keramba Jaring Apung	3 Unit	3 Unit (100%)	202,060,000.00	201,205,500.00	Rahmawati, S.Pi		
								Pembangunan/ Rehabilitasi Sarpras Unit Pembenhian Rakyat (UPR) (DAK)	Jumlah Pembangunan/ Rehabilitasi Sarpras UPR	1 Paket	Tidak ada kegiatan (0%)	2,560,000.00	0.00	Ridwan, S.Kel		Anggaran Dipotong Untuk Covid 19
								Pengelolaan Percontohan Budidaya Air Payau	Jumlah Pengelolaan Tambak Percontohan Budidaya Air Payau	1,4 ha, pakan 1.912 kg, Bibit 2.000 ekor	Perbaikan Pematang ± 250 m, pakan ikan bandeng 1.912 kg, Bibit ikan bandeng (tokolan) 2.000 ekor. (100%)	60,000,000.00	60,000,000.00	Rahmawati, S.Pi		
								Pengadaan Mesin Alkon dan Pompa	Jumlah Mesin Alkon dan Pompa yang disediakan	15 Unit	15 Unit (100%)	264,160,000.00	262,944,000.00	Elly Kurniati, S.Pi, M.Si		
								Pengembangan Budidaya Air Payau	Jumlah benih dan pakan komoditas bandeng dan Udang Vaname	450 Ekor Bibit, 433 Kg Pakan	450 Ekor Bibit, 433 Kg Pakan (100%)	174,042,300.00	173,592,300.00	Ridwan, S.Kel		

									Pembangunan Kolam Percontohan Budidaya Ikan Air Tawar	Jumlah Kolam Percontohan	1 Paket	1 Paket (100%)	3,785,987.00	3,785,987.00	Rahmawati, S.Pi	Retensi
									Pengembangan Jalan Produksi (DAK)	Pengembangan Jalan Produksi	670 m	0%	21,625,000.00	0.00	Rahmawati, S.Pi	Anggaran pengembangan jalan produksi tidak tersalurkan dari pusat ke daerah karena dipotong untuk covid 19, Anggaran Rp. 21.625.000,- merupakan biaya penunjang kegiatan tersebut
									Paket Percontohan Budidaya Udang Sederhana (DAK)	Jumlah Percontohan Budidaya Udang Sederhana	1 Paket	1 Paket (100%)	91,320,000.00	89,222,000.00	Elly Kurniati, S.Pi, M.Si	
									Pengadaan Peralatan Pembenihan	Presentase Pemenuhan Peralatan Pembenihan	20%	26 Peralatan 20% (100%)	100,000,000.00	98,978,000.00	Ikhsan Abdul Kadir, S.Pi	
									Rehabilitasi Saluran Tambak	Terlaksananya rehabilitasi saluran tambak	1 Kali	1 kali (100%)	11,215,000.00	11,215,000.00	Rahmawati, S.Pi	Retensi
									Pengelolaan Pentokolan Udang	Jumlah udang windu yang ditokolkan	90.000 Ekor	88.000 Ekor (97,78%)	50,000,000.00	50,000,000.00	Ikhsan Abdul Kadir, S.Pi	
									Penunjang Operasional Perikanan Budidaya	Jumlah Dokumen kegiatan operasional	1 Dokumen	1 Dokumen (100%)	70,000,000.00	69,994,000.00	Elly Kurniati, S.Pi, M.Si	

KEPALA DINAS

Ir. MAKKAWARU

Pangkat: Pembina Utama Muda

NIP. 19630120 198910 1 003